

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN  
RISIKO TIDAK SISTEMATIK TERHADAP HARGA SAHAM  
(Studi Empiris Terhadap Perusahaan Kategori LQ45 Yang Terdaftar Di BEJ)**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Program Studi Akuntansi



Oleh:

**Chatarina Reni Anita Sari**

NIM : 032114128

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA**

**2007**

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN  
RISIKO TIDAK SISTEMATIK TERHADAP HARGA SAHAM  
(Studi Empiris Terhadap Perusahaan Kategori LQ45 Yang Terdaftar Di BEJ)**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Program Studi Akuntansi



Oleh:

**Chatarina Reni Anita Sari**

NIM : 032114128

PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA

2007

Skripsi

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN  
RISIKO TIDAK SISTEMATIK TERHADAP HARGA SAHAM  
(Studi Empiris Terhadap Perusahaan Kategori LQ45 Yang Terdaftar Di BEJ)**

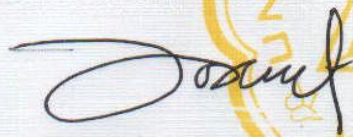
Oleh:

**Chatarina Reni Anita Sari**

NIM : 032114128

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I



Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt. tanggal 22 September 2007

Pembimbing II



Trisnawati Rahayu, S.E., Akt., M.Si.

tanggal 23 Oktober 2007

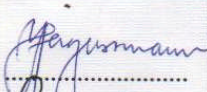
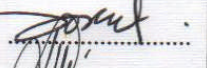
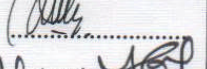
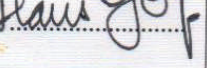
Skripsi

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN RISIKO  
TIDAK SISTEMATIK TERHADAP HARGA SAHAM  
(Studi Empiris Terhadap Perusahaan Kategori LQ45 Yang Terdaftar Di BEJ)**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:  
**Chatarina Reni Anita Sari**  
NIM: 032114128

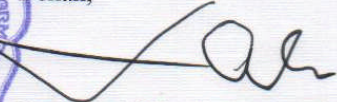
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada Tanggal 22 November 2007  
Dan dinyatakan memenuhi syarat

**Susunan Dewan Penguji**

|            | <b>Nama Lengkap</b>                       | <b>Tanda Tangan</b>                                                                   |
|------------|-------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| Ketua      | Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M.,Akt. |  |
| Sekretaris | Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt.          |  |
| Anggota    | Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si.,Akt.      |  |
| Anggota    | Trisnawati Rahayu, S.E., M.Si., Akt.      |  |
| Anggota    | Ir. Drs. Hansiadi Y.H., M.Si., Akt.       |  |

Yogyakarta, 22 Desember 2007  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Sanata Dharma  
Dekan,



  
**Drs. Alex Kahu Lantum, M.S.**

Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

(Filipi 4:13)

Tanpa Tuhan Yesus saya lemah dan tidak berdaya.

Kupersembahkan untuk:

Tuhan Yesus Kristus

Bapakku Willybrordus Wimbarhadi dan Ibuku Maria Goreti Sari Ambar

Kakakku Yohanes Dedhi Cahyadi dan Adikku Carmelus Riady Kusuma

Keluarga Besar Bapakku dan Keluarga Besar Ibuku

Rocky Aprino Xaverius

Maria Rofina Kopa Nanga

Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma



**UNIVERSITAS SANATA DHARMA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JURUSAN AKUNTANSI – PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**PERTANYAAN KEASLIAN KARYA TULIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul:  
Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Dan Risiko Tidak Sistematis Terhadap  
Harga Saham (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Kategori LQ45 Yang  
Terdaftar Di BEJ)

Dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 22 November 2007 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta,  
Yang membuat pernyataan,

Chatarina Reni Anita Sari

## **Kata Pengantar**

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas karunia-Nya dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Dan Risiko Tidak Sistematis Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Kategori LQ45 Yang Terdaftar Di BEJ)”. Penelitian dan penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik tanpa bimbingan, saran dan nasehat dari berbagai pihak yang terkait. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rama Rektor Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kepribadian kepada penulis.
2. Drs. Alex Kahu Lantum, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
3. Ir. Drs. Hansiadi Y.H., M.Si. Akt., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
4. Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., sebagai Dosen Pembimbing I yang telah dengan sabar membimbing, memberikan masukan, semangat dan saran kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

5. M. Trisnawati R., SE., M.Si., Akt., sebagai Dosen Pembimbing II yang telah dengan sabar membimbing, memberikan masukan, semangat dan saran kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan bimbingan dan bantuan selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu yang tercinta, yang senantiasa memberikan doa, cinta, dukungan serta pengorbanan. Aku ingin memberikan yang terbaik untuk Bapak dan Ibu.
8. Kakakku Dedhi, makasih banyak untuk doa, dukungan, nasehat dan perhatiannya. Aku belajar banyak hal darimu. *I love u brother.*
9. Adikku Adi yang *endut*, makasih untuk doa dan perhatiannya. Dan kelucuanmu, hiburan paling menyenangkan buatku. *I love u brother.*
10. Keluarga besar Bapakku dan keluarga besar Ibuku, makasih untuk doa, perhatian, kebersamaan, dan keceriaannya.
11. Mbak Nia, makasih untuk doa, perhatian, saran, dan curhatnya. Moga langgeng ama kakak...
12. Rocky Aprino Xaverius, terima kasih untuk kebersamaan yang sangat indah.
13. Sahabat-sahabatku, Maria Rofina Kopa Nanga, Fonda Sahuleka, Maria Erylyia Dyah Rinukti, Fransiska Aren, Wiwid, Hepy, terima kasih untuk doa, cinta, dan perhatian kalian.
14. Teman semasa kecilku, Faisal, Anton, Lucia, Floria, Nora, Metriana, Mega, Neni, Dodi, Irfan, Melina, Gina, Ema, Edo, Elan, Alfred, Victor,

Domi, Punky, Deni, Ana, Louis dan teman-teman lain yang tidak dapat kusebutin satu per satu.... Aku pingin ktemu kalian lagi...

15. Teman seperjuanganku dalam menyelesaikan skripsi ini, Sri Catur Handayani, serta teman-teman Akuntansi kelas D, teman-teman kelas MPT, dan teman-teman di Sadhar, Whita, Uli, Mita, Michelle, Wahyu, Dita, Nina, Maya, Indri, Susana, Ariel Sharon, Madong, Sarah, Cherly, Olin, Niken, Elis, Gani, Gordi, Vivin, Ria, Fifi, Agung, Primus dan teman-teman lain yang tidak dapat kusebutkan satu per satu. Terima kasih untuk dukungan kalian, smoga kalian selalu mendapat yang terbaik.
16. Teman-teman SMU, Ika, Margareta C., Ndari, Ika, Arai, Bitu, Rika, Elni, Sabet, Ka Anna,, Ka Nana, Ka Tea, Ka Misda, Ka Maya, Christine Elim, Erny, Angie, Puput, dan teman-teman yang lain yang tidak dapat kusebutin satu per satu... *I miss u all..*
17. Teman kos Kepuh dan kos Kasuari 7, terima kasih untuk *share* di kos-kosan, Cia yooo..

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, November 2007

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                                     | Halaman |
|---------------------------------------------------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL .....                                                 | i       |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....                                | ii      |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                                            | iii     |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                                           | iv      |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS .....                       | v       |
| HALAMAN KATA PENGANTAR .....                                        | vi      |
| HALAMAN DAFTAR ISI .....                                            | ix      |
| HALAMAN DAFTAR TABEL .....                                          | xi      |
| HALAMAN DAFTAR GAMBAR .....                                         | xii     |
| ABSTRAK .....                                                       | xiii    |
| ABSTRACT .....                                                      | xiv     |
| <b>BAB I      PENDAHULUAN</b>                                       |         |
| A. Latar Belakang Masalah .....                                     | 1       |
| B. Rumusan Masalah .....                                            | 5       |
| C. Tujuan Penelitian .....                                          | 5       |
| D. Batasan Masalah .....                                            | 5       |
| E. Manfaat Penelitian .....                                         | 6       |
| F. Sistematika Penulisan .....                                      | 6       |
| <b>BAB II      LANDASAN TEORI</b>                                   |         |
| A. Pengertian dan Fungsi Pasar Modal .....                          | 8       |
| B. Investasi .....                                                  | 9       |
| C. Harga Saham .....                                                | 10      |
| D. Analisis Fundamental .....                                       | 11      |
| E. Hubungan Faktor-faktor Fundamental Terhadap<br>Harga Saham ..... | 13      |
| F. Risiko Dalam Investasi .....                                     | 19      |
| <b>BAB III      METODA PENELITIAN</b>                               |         |
| A. Jenis Penelitian .....                                           | 22      |

|                |                                         |    |
|----------------|-----------------------------------------|----|
|                | B. Waktu dan Tempat Penelitian .....    | 22 |
|                | C. Variabel Penelitian .....            | 22 |
|                | D. Populasi dan Sampel Penelitian ..... | 23 |
|                | E. Jenis Data .....                     | 24 |
|                | F. Teknik Pengumpulan Data .....        | 24 |
|                | G. Teknik Analisis Data .....           | 25 |
| BAB IV         | GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN .....          | 34 |
| BAB V          | ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN            |    |
|                | A. Deskripsi Data .....                 | 41 |
|                | B. Analisis Data .....                  | 45 |
|                | C. Pembahasan .....                     | 56 |
| BAB VI         | PENUTUP                                 |    |
|                | A. Kesimpulan .....                     | 61 |
|                | B. Keterbatasan Penelitian .....        | 62 |
|                | C. Saran .....                          | 63 |
| DAFTAR PUSTAKA | .....                                   | 64 |
| LAMPIRAN       | .....                                   | 67 |

## DAFTAR TABEL

|          |                                             | Halaman |
|----------|---------------------------------------------|---------|
| Tabel 1: | Perusahaan LQ45 berdasarkan kriteria sampel | 42      |
| Tabel 2: | Daftar Nama Perusahaan                      | 42      |

## DAFTAR GAMBAR

Halaman

|           |                                                                                                                                                                                              |    |
|-----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1: | Daerah penerimaan dan penolakan hipotesis <i>Book Value</i> ,<br><i>Earnings Per Share</i> , <i>Return On Investment</i>                                                                     | 30 |
| Gambar 2: | Daerah penerimaan dan penolakan hipotesis <i>Price</i><br><i>Earnings Ratio</i> dan Risiko tidak sistematis                                                                                  | 30 |
| Gambar 3: | Daerah penerimaan dan penolakan hipotesis <i>Book Value</i> ,<br><i>Earnings Per Share</i> , <i>Return On Investment</i> , <i>Price</i><br><i>Earnings Ratio</i> dan Risiko tidak sistematis | 32 |

## ABSTRAK

### **Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Tidak Sistematis Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Kategori LQ45 Yang Terdaftar Di BEJ)**

Chatarina Reni Anita Sari  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2007

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor fundamental (*Book Value*, *Earnings Per Share*, *Price Earnings Ratio*, dan *Return On Investment*) dan risiko tidak sistematis terhadap harga saham perusahaan LQ45 baik secara bersama-sama maupun secara parsial. Penelitian ini merupakan studi empiris pada PT. Bursa Efek Jakarta dengan perusahaan kategori LQ45.

Pengumpulan data dilakukan dengan pencatatan terhadap data yang telah dipublikasikan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda. Dari analisis ini, dilakukan pengujian koefisien baik secara parsial maupun secara bersama-sama.

Berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa a) Pengujian secara bersama-sama dengan menggunakan uji F diperoleh bahwa BV, EPS, PER, ROI dan risiko tidak sistematis secara simultan berpengaruh terhadap harga saham LQ45; b) Pengujian secara parsial dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa dari kelima variabel independen (BV, EPS, PER, ROI dan risiko tidak sistematis) hanya EPS yang mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham LQ45, hal tersebut dapat diketahui dari nilai  $t_{tabel} = 1.699$  dan nilai  $t_{hitung} \text{ EPS} = 3.765$ .

## **ABSTRACT**

### **AN ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF FUNDAMENTAL FACTORS AND UNSYSTEMATIC RISKS TOWARD SHARE PRICE (An Empirical Study toward the LQ45- Companies Listed in Jakarta Stock Exchange)**

Chatarina Reni Anita Sari  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
2007

This research aimed to know the influence of fundamental factors (Book Value, Earnings Per Share, Price Earnings Ratio, and Return On Investment) and unsystematic risks toward the share price of LQ45 companies either simultaneously or partially. This research was an empirical study in PT. Bursa Efek Jakarta with LQ45-categorized companies.

The data collecting was conducted by recording the data which has been published. Technique of data analysis used was multiple regressions. From this analysis, it was conducted coefficient testing either partially or simultaneously.

Based on the data analysis, it could be known that a) simultaneous testing by using F-test showed that BV, EPS, PER, ROI and unsystematic risks simultaneously influenced the share price of LQ45; b) partial testing by using t-test showed that from these five independent variables (BV, EPS, PER, ROI, and unsystematic risks), it was only EPS which had positive influence toward the share price of LQ45, it could be known from the value of  $t_{table} = 1.699$  and the value of  $t_{count} \text{ EPS} = 3.765$ .

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pasar modal mempunyai peranan yang sangat penting sebagai wahana penyaluran dana (investasi) dari investor kepada perusahaan secara efisien. Sebagai bagian dari sistem perekonomian suatu negara, khususnya dalam sektor keuangan, pasar modal menjalankan dua fungsi yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Fungsi ekonomi pasar modal yaitu menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang mempunyai kelebihan dana (*lender*) ke pihak yang membutuhkan dana (*borrower*). Sedangkan fungsi keuangan pasar modal adalah menyediakan dana yang diperlukan oleh pihak yang kekurangan dana dari pihak yang mempunyai kelebihan dana (Husnan 2003:4).

Apabila para pemodal membeli saham, berarti mereka membeli prospek perusahaan. Kalau prospek perusahaan membaik, harga saham tersebut akan meningkat. Memiliki saham berarti memiliki perusahaan (Husnan 2003:33). Namun terdapat pertanyaan mendasar, yaitu apakah harga saham di pasar mencerminkan nilai sebenarnya dari saham yang diperdagangkan. Jika tidak, berapa nilai yang diperdagangkan tersebut. Dua macam analisis yang digunakan untuk menentukan nilai sebenarnya dari saham adalah analisis sekuritas fundamental atau analisis perusahaan dan analisis teknis (Jogiyanto 2000:88).

Analisis fundamental menggunakan data fundamental, yaitu data yang berasal dari keuangan perusahaan (misalnya laba, dividen yang dibayar, penjualan dan lain sebagainya), sedang analisis teknis menggunakan data pasar dari saham (misalnya harga dan volume transaksi saham) untuk menentukan nilai dari saham (Jogiyanto 2000:88-89).

Terdapat dua hal yang harus dipertimbangkan oleh investor sebelum melakukan investasi. Pertama adalah melakukan analisis. Analisis teknis banyak digunakan oleh praktisi dalam menentukan harga saham sedang analisis fundamental banyak dilakukan oleh akademisi (Jogiyanto 2000:88-89). Maka analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis fundamental.

Analisis fundamental atau analisis perusahaan adalah analisis untuk menghitung nilai intrinsik saham dengan menggunakan data keuangan perusahaan (Jogiyanto 2000:89). Dengan analisis fundamental para analis mencoba memperkirakan faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa mendatang. Umumnya faktor-faktor fundamental yang diteliti adalah: *book value*, *earnings per share*, *price earnings ratio*, dan *return on investment*.

Faktor-faktor fundamental tersebut dipilih dalam penelitian ini berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, sebagai berikut: Njo, Yanny dan Imelda (2003) meneliti pengaruh faktor fundamental (ROE, ROA, *book value*, *payout ratio*, DER, *required rate of return*) dan risiko sistematis (Beta) terhadap harga saham properti di BEJ, terbukti bahwa

faktor fundamental (ROE, ROA, *book value*, *payout ratio*, DER, *required rate of return*) dan risiko sistematis (Beta) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan properti secara bersama-sama, tetapi hanya variabel *book value* yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan properti secara parsial.

Utami (2002) meneliti reaksi investor terhadap pengumuman laba pada perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ'45 pada tahun 1998-2000. Hasil penelitian dan analisis data dari 20 perusahaan yang terdaftar pada PT. Bursa Efek Jakarta menunjukkan bahwa laba per lembar saham mempengaruhi harga saham pada saat publikasi laporan keuangan, dan dapat diketahui adanya reaksi investor yang sama terhadap laba baik pada saat akhir periode akuntansi maupun pada saat publikasi laporan keuangan.

Puguh (2002) meneliti pengaruh pembagian dividen, *price earnings ratio*, dan *debt ratio* terhadap harga saham perusahaan manufaktur. Periode penelitian dari tahun 1995 sampai dengan tahun 1998, sampel penelitian sebanyak 5 perusahaan. Terbukti bahwa dividen, PER dan DR berpengaruh terhadap harga saham. Pengaruh dividen, PER dan DR sebesar 67,5% sedangkan 32,5% dipengaruhi oleh faktor diluar ketiga faktor tersebut.

Sunarto (2005) meneliti pengaruh current ratio (CR), debt to equity ratio (DET), return on investment (ROI), dan current asset turnover terhadap harga saham pada 30 perusahaan *go public* yang sahamnya aktif diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada tahun 2000, 2001 dan

2002. Terbukti bahwa CR, DET, ROI dan CAT berpengaruh terhadap harga saham.

Hal kedua yang dipertimbangkan investor adalah risiko dari investasi yang diambil investor untuk memperoleh tingkat kembalian yang diharapkan investor. Risiko investasi menurut dapat tidaknya dihindari digolongkan menjadi dua kelompok yaitu risiko sistematis dan risiko tidak sistematis. Karena risiko tidak sistematis adalah risiko yang dapat dihindari (diminimalkan) melalui diversifikasi investasi. Maka investor sebaiknya mencermati risiko tidak sistematis (Murtini 2000:34). Salah satu metode yang digunakan untuk mengukur risiko tidak sistematis adalah standar deviasi ( $\sigma$ ) dari harga saham penutupan (*closing price*) bulanan. Pada umumnya investor akan memilih sekuritas dengan tingkat risiko yang lebih rendah, yaitu yang memiliki standar deviasi lebih kecil.

Dalam penelitian ini saham yang diteliti adalah saham perusahaan LQ45 dikarenakan saham LQ45 merupakan saham terpilih berdasarkan perdagangan saham dan disesuaikan setiap enam bulan sekali (setiap awal Februari dan Agustus) (Halim 2005:12). Berdasarkan uraian di atas, penulis meneliti pengaruh faktor fundamental dan risiko tidak sistematis terhadap harga saham perusahaan kategori LQ45.

**B. Rumusan Masalah**

Apakah faktor-faktor fundamental (*Book Value*, *Earnings Per Share*, *Price Earnings Ratio*, dan *Return On Investment*) dan risiko tidak sistematis mempengaruhi harga saham perusahaan LQ45 baik secara bersama-sama maupun secara parsial?

**C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh faktor-faktor fundamental (*Book Value*, *Earnings Per Share*, *Price Earnings Ratio*, dan *Return On Investment*) dan risiko tidak sistematis terhadap harga saham perusahaan LQ45 baik secara bersama-sama maupun secara parsial.

**D. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis akan membatasi ruang lingkup permasalahan, sebagai berikut:

1. Sampel merupakan perusahaan yang termasuk dalam kategori LQ45.
2. Variabel-variabel fundamental terbatas pada *Book Value*, *Earnings Per Share*, *Price Earnings Ratio*, dan *Return On Investment*.
3. Variabel risiko tidak sistematis diukur menggunakan standar deviasi dari harga saham penutupan (*closing price*) bulanan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Masyarakat, penelitian ini diharapkan akan memberi gambaran mengenai kondisi pasar modal di Indonesia serta pengaruh faktor-faktor fundamental terhadap harga saham di Indonesia.
2. Bagi Universitas, penelitian ini diharapkan akan melengkapi hasil penelitian (studi empiris) di bidang pasar modal sehingga dapat menambah pengetahuan.
3. Bagi Penulis, penelitian dapat digunakan untuk menambah pengetahuan penulis akan materi tentang harga saham dalam hubungannya dengan faktor fundamental dan risiko tidak sistematis.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan penelitian ini disusun dengan urutan sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang dasar-dasar teoritis dan penelitian terdahulu yang melandasi topik penelitian tentang pengaruh faktor-faktor fundamental dan risiko tidak sistematis terhadap harga saham. Selanjutnya teori tersebut digunakan untuk merumuskan hipotesis.

### BAB III METODA PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis data yang digunakan dalam penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang sejarah PT Bursa Efek Jakarta dan perusahaan yang diteliti.

### BAB V ANALISIS DATA & PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan perhitungan-perhitungan bagaimana menjawab masalah yang dirumuskan, statistik deskriptif, menguraikan data hasil penelitian, langkah-langkah pengujian dan pembahasan pengujian.

### BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil analisis, keterbatasan penelitian, dan saran-saran.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **Landasan Teori, Penelitian Terdahulu dan Rumusan Hipotesis**

Bab ini berisi teori yang melandasi penelitian; bukti penelitian empiris mengenai adanya pengaruh *book value*, *earnings per share*, *price earnings ratio*, *return on investment* dan risiko tidak sistematis terhadap harga saham; serta rumusan hipotesis berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu.

#### **A. Pengertian dan Fungsi Pasar Modal**

Secara formal pasar modal bisa didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan (atau sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta. Pasar modal banyak dijumpai di banyak negara, karena pasar modal menjalankan fungsi ekonomi dan keuangan. Dalam menjalankan fungsi ekonominya, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang mempunyai kelebihan dana (*lender*) ke pihak yang memerlukan dana (*borrower*). Fungsi keuangan dilakukan dengan menyediakan dana yang diperlukan oleh para *borrowers* dan para *lenders* menyediakan dana tanpa harus terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva riil yang diperlukan untuk investasi tersebut.

Ada beberapa daya tarik pasar modal. Pertama, diharapkan pasar modal ini akan bisa menjadi alternatif penghimpun dana selain sistem perbankan. Pasar modal memungkinkan perusahaan menerbitkan sekuritas yang berupa surat tanda hutang (obligasi) ataupun surat tanda kepemilikan (saham). Kedua, pasar modal memungkinkan para pemodal mempunyai berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan preferensi risiko mereka (Husnan 2003:3-4).

## **B. Investasi**

Investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan di dalam produksi yang efisien selama periode waktu yang tertentu (Jogiyanto 2000:5).

Setiap investor yang melakukan investasi saham memiliki tujuan yang sama, yaitu mendapatkan *capital gain*, yaitu selisih positif antara harga jual dan harga beli saham dan deviden tunai yang diterima dari emiten karena perusahaan memperoleh keuntungan. Selain memiliki tujuan yang sama, investor juga memiliki tujuan investasi yang berbeda, yaitu untuk mendapatkan keuntungan jangka pendek dan keuntungan jangka panjang (Samsul 2006:160).

Investasi ke dalam aktiva keuangan dapat berupa investasi langsung dan tidak langsung. Investasi langsung dilakukan dengan membeli langsung aktiva keuangan dari suatu perusahaan baik melalui perantara atau dengan cara yang lain. Sebaliknya investasi tidak langsung dilakukan dengan

membeli saham dari perusahaan investasi yang mempunyai portofolio aktiva-aktiva keuangan dari perusahaan-perusahaan lain (Jogiyanto 2000:7).

### **C. Harga Saham**

Menurut Sunariyah (1997) yang dikutip oleh Erwin & Evi (2004:29) Harga saham adalah harga pasar (*market value*) saham yang berlaku dalam pasar modal pada saat itu. Analisis yang dilakukan terhadap harga saham umumnya memiliki tujuan untuk memperkirakan nilai yang layak bagi saham tersebut.

Harga saham dipengaruhi oleh empat aspek (Halim dan Sarwoko 1995: 7-10):

#### **1. Pengaruh Pendapatan**

Pendapatan dapat dirubah menurut kebijakan manajemen dan akuntan. Para pemegang saham memperhatikan pendapatan karena pendapatan yang dilaporkan dan ramalan pendapatan membantu para investor dalam memperkirakan arus dividen di masa mendatang. Pendapatan merupakan penentu harga saham.

#### **2. Pengaruh Dividen**

Harga saham adalah nilai sekarang dari seluruh dividen yang diharapkan di masa mendatang. Harga-harga saham dipengaruhi oleh perubahan tingkat dividen saat ini dan bahwa perubahan tingkat dividen saat ini menyebabkan para investor memperbaiki harapan-harapan tentang arus dividen dalam jangka panjang.

### 3. Pengaruh Aliran Kas

Selain pendapatan dividen, banyak investor juga memperhatikan aliran kas per lembar saham yang dikalikan dengan suatu jumlah (angka) yang tepat.

### 4. Pengaruh Pertumbuhan

Pertumbuhan dapat diartikan sebagai perkembangan penjualan, perkembangan laba atau perkembangan aktiva. Perkembangan penjualan memberi arti bahwa perusahaan mampu mengatasi persaingan. Produk atau jasa-jasa perusahaan mengalami kenaikan penjualan di pasar-pasar utama perusahaan. Menunjukkan adanya stabilitas penjualan yang cukup besar. Penjualan yang tinggi mempengaruhi tingkat keuntungan perusahaan.

## **D. Analisis Fundamental**

Melakukan investasi dalam bentuk saham diperlukan analisis untuk mengukur nilai saham, yaitu salah satunya dengan analisis fundamental. Analisis fundamental adalah analisis yang digunakan terhadap laporan keuangan untuk mengetahui prospek dan kinerja perusahaan dalam memperkirakan harga saham di masa yang akan datang. Analisis fundamental atau analisis perusahaan adalah analisis untuk menghitung nilai intrinsik saham dengan menggunakan data keuangan perusahaan (Jogiyanto 2000:89). Tujuan analisis fundamental adalah menentukan apakah nilai saham berada pada posisi *undervalued* atau *overvalued* (Anastasia,

Gunawan dan Wijiyanti, 2003:124-125). Menurut Husnan (2003:278) analisis saham bertujuan untuk menaksir nilai intrinsik (*intrinsic value*) suatu saham, dan kemudian membandingkannya dengan harga saham saat ini (*current market price*) saham tersebut. Nilai Intrinsik (NI) menunjukkan *present value* arus kas yang diharapkan dari saham tersebut. Pedoman yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

1. Apabila  $NI > \text{harga pasar saat ini}$ , maka saham tersebut dinilai *undervalued* (harga terlalu rendah), dan karenanya seharusnya dibeli atau ditahan apabila saham tersebut telah dimiliki.
2. Apabila  $NI < \text{harga pasar saat ini}$ , maka saham tersebut dinilai *overvalued* (harga terlalu mahal), dan karenanya seharusnya dijual.
3. Apabila  $NI = \text{harga pasar saat ini}$ , maka saham tersebut dinilai wajar dan berada dalam posisi keseimbangan.

Dapat dikatakan bahwa untuk memperkirakan harga saham dapat menggunakan analisis fundamental yang menganalisa kondisi keuangan dan ekonomi perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Menurut Stoner (1995) yang dikutip oleh Njo, Yanny dan Imelda (2003), analisis fundamental berkaitan dengan kinerja perusahaan, tentang efektivitas dan efisiensi perusahaan mencapai sasarannya. Untuk menganalisis kinerja perusahaan dapat digunakan rasio keuangan yang terbagi dalam empat kelompok, yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio hutang, dan rasio profitabilitas.

## E. Hubungan Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham

### 1. *Book Value* (BV)

Nilai buku (*book value*) per lembar saham menunjukkan aktiva bersih yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham. Karena aktiva bersih adalah sama dengan ekuitas pemegang saham, maka nilai buku per lembar saham adalah total ekuitas dibagi dengan jumlah saham yang beredar (Jogiyanto, 2000:82). Nilai buku (*book value*) per lembar saham digunakan untuk mengetahui besarnya nilai kekayaan per lembar saham yang dimiliki oleh para pemegang saham. Jika pertumbuhan perusahaan semakin tinggi maka akan makin tinggi pula nilai perusahaan tersebut di mata investor, sehingga para investor akan berusaha untuk membeli saham yang ditawarkan oleh bursa efek, maka membawa pengaruh terhadap meningkatnya harga saham.

Njo, Yanny dan Imelda (2003) meneliti pengaruh faktor fundamental (ROE, ROA, *book value*, *payout ratio*, DER, *required rate of return*) dan risiko sistematis (Beta) terhadap harga saham properti di BEJ, terbukti bahwa faktor fundamental (ROE, ROA, *book value*, *payout ratio*, DER, *required rate of return*) dan risiko sistematis (Beta) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan properti secara bersama-sama, tetapi hanya variabel *book value* yang mempunyai

pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan properti secara parsial.

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka rumusan hipotesis:

Ha<sub>1</sub> *Book Value* berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan LQ45.

## 2. *Earnings Per Share* (EPS)

*Earnings per share* atau laba per saham adalah keuntungan yang dapat dihasilkan oleh setiap lembar saham. *Earnings per share* ini dapat dihitung dengan cara membagi antara *earnings after tax* dengan jumlah lembar saham yang beredar. Semakin besar *earnings after tax* menunjukkan keuntungan perusahaan semakin tinggi sehingga merupakan daya tarik bagi investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Dengan semakin banyak investor yang berminat terhadap saham perusahaan maka membawa pengaruh terhadap meningkatnya harga saham (Syamsuddin, 1985:59).

Mulyono (2000) meneliti pengaruh *earnings per share* semesteran dan tingkat bunga bank pemerintah, terhadap harga saham pada perusahaan aneka industri. Periode penelitian dari tahun 1992 sampai dengan tahun 1997, berdasarkan kriteria sampel ditentukan 15 perusahaan sampel. Hasil penelitian tersebut menunjukkan secara simultan *earnings per share* dan

tingkat bunga bisa menjelaskan perubahan harga saham sebesar 9,6%, sedangkan selebihnya yakni 90,4% harga saham dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model.

Utami (2002) meneliti reaksi investor terhadap pengumuman laba pada perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ'45 pada tahun 1998-2000. Hasil penelitian dan analisis data dari 20 perusahaan yang terdaftar pada PT. Bursa Efek Jakarta menunjukkan bahwa laba per lembar saham mempengaruhi harga saham pada saat publikasi laporan keuangan, dan dapat diketahui adanya reaksi investor yang sama terhadap laba baik pada saat akhir periode akuntansi maupun pada saat publikasi laporan keuangan.

Ling (2004) meneliti pengaruh *earnings per share* dan *dividend per share* terhadap harga pasar saham perusahaan manufaktur yang masuk dalam kategori *food and beverage*. Periode penelitian pada tahun 2000, perusahaan yang diteliti 21 perusahaan. Terbukti bahwa *earnings per share* dan *dividend per share* berpengaruh terhadap harga saham.

Priyono (2004) meneliti pengaruh *earnings per share*, *return on equity*, *price earnings ratio*, *dividend per share*, *debt to equity ratio* dan *price book* terhadap harga saham. Penelitian dilakukan pada tahun 1997 sampai dengan tahun 2001, dan berdasarkan kriteria perusahaan dari 343 perusahaan yang

terdaftar di BEJ terpilih 6 perusahaan sebagai sampel penelitian. Terbukti bahwa *earnings per share*, *return on equity*, *dividend per share* dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan *price earnings ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Albina (2004) meneliti perbedaan pengaruh laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham pada industri manufaktur dan keuangan. Total sampel 119 perusahaan (90 industri manufaktur dan 29 industri keuangan). Terbukti bahwa terdapat pengaruh perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham pada industri manufaktur dan industri keuangan; dan tidak terdapat perbedaan pengaruh perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham pada industri manufaktur dan industri keuangan.

Susana (2005) meneliti pengaruh perubahan *earnings per share* dan *debt to equity ratio* terhadap perubahan harga saham yang termasuk kelompok barang konsumsi. Periode penelitian pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2003, dan dari 40 perusahaan terpilih 16 perusahaan sebagai sampel penelitian. Terbukti bahwa EPS dan DER berpengaruh terhadap perubahan harga saham. Variabel harga saham dapat dijelaskan oleh variabel EPS dan DER sebesar 23,7%.

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka rumusan hipotesis:

Ha<sub>2</sub> *Earnings per share* berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan LQ45.

### 3. *Price Earnings Ratio* (PER)

PER menunjukkan rasio dari harga saham terhadap *earnings*. PER menunjukkan berapa besar investor menilai harga dari saham terhadap kelipatan dari *earnings*, dan PER juga menunjukkan lama investasi pembelian saham akan kembali (Jogiyanto, 2000:104). PER yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang kuat, pada saat faktor-faktor yang lain konstan. Sementara PER yang tinggi berarti bahwa perusahaan tersebut lebih berisiko. Apabila prospek pertumbuhan perusahaan semakin kuat, investor tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut. Dengan semakin banyak investor yang berminat terhadap saham perusahaan maka membawa pengaruh terhadap meningkatnya harga saham.

Puguh (2002) meneliti pengaruh pembagian dividen, PER, dan *debt ratio* terhadap harga saham perusahaan manufaktur. Periode penelitian dari tahun 1995 sampai dengan tahun 1998, sampel penelitian sebanyak 5 perusahaan. Terbukti bahwa dividen, PER dan DR berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh deviden, PER dan DR sebesar 67,5% sedangkan 32,5% dipengaruhi oleh faktor diluar ketiga faktor tersebut.

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka rumusan hipotesis:

Ha<sub>3</sub> *Price earnings ratio* berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan LQ45.

#### 4. *Return On Investment (ROI)*

ROI merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan (Syamsuddin, 1985:56). Rasio ROI menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang dipergunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut. Semakin besar keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan maka semakin besar rasio ROI. Dan semakin besar rasio ROI merupakan daya tarik bagi investor untuk membeli saham perusahaan. Dengan meningkatnya jumlah saham yang dijual oleh perusahaan dapat meningkatkan harga saham perusahaan.

Sunarto (2005) meneliti pengaruh current ratio (CR), debt to equity ratio (DET), return on investment (ROI), dan current asset turnover terhadap harga saham pada 30 perusahaan *go public* yang sahamnya aktif diperdagangkan di Bursa Efek

Jakarta (BEJ) pada tahun 2000, 2001 dan 2002. Terbukti bahwa CR, DET, ROI dan CAT berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan landasan teori, maka rumusan hipotesis:

Ha<sub>4</sub> *Return on Investment* berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan LQ45.

#### **F. Risiko Dalam Investasi**

Risiko timbul akibat adanya faktor yang berasal dari luar perusahaan dan dari dalam perusahaan. Faktor-faktor yang berasal dari luar perusahaan tidak dapat dikendalikan oleh siapapun kecuali oleh pemerintah, risiko ini disebut risiko sistematis. Risiko ini disebut sistematis karena faktor yang menimpa seluruh ekonomi atau pasar.

Risiko tidak sistematis merupakan faktor yang berasal dari dalam perusahaan dan relatif dapat dikendalikan karena bersifat unik untuk setiap perusahaan Fisher dan Jordan (2001) yang dikutip oleh Leo (2004:15). Risiko tidak sistematis adalah risiko yang dapat dihindari (diminimalkan) melalui diversifikasi investasi (Murtini 2000:34).

Secara lebih rinci risiko sistematis dan risiko tidak sistematis dapat diuraikan sebagai berikut (Halim 2003:47):

##### **1. Risiko sistematis**

###### **a) Risiko Pasar**

Merupakan resiko yang timbul akibat kondisi perekonomian negara yang berubah-ubah dipengaruhi oleh resesi dan kondisi perekonomian lain.

b) Risiko Daya Beli

Merupakan risiko yang timbul akibat pengaruh perubahan tingkat inflasi, dimana perubahan ini akan menyebabkan berkurangnya daya beli uang yang diinvestasikan maupun bunga yang diperoleh dari investasi.

c) Risiko Mata Uang

Merupakan risiko yang timbul akibat pengaruh perubahan nilai tukar mata uang domestik (misalnya rupiah) dengan mata uang negara lain (misalnya Dolar Amerika).

2. Risiko tidak sistematis

a) Risiko Bisnis

Merupakan risiko yang timbul akibat menurunnya profitabilitas perusahaan emiten.

b) Risiko Likuiditas

Risiko ini berkaitan dengan kemampuan saham yang bersangkutan untuk dapat segera diperjual-belikan tanpa mengalami kerugian yang berarti.

c) Risiko Tingkat Bunga

Merupakan risiko yang timbul akibat perubahan tingkat bunga yang berlaku di pasar.

Metode yang digunakan untuk mengukur risiko tidak sistematis adalah standar deviasi ( $\sigma$ ) dari harga saham penutupan (*closing price*) bulanan. Standar deviasi adalah ukuran simpangan nilai-nilai dari nilai yang

diharapkan. Semakin tinggi nilai standar deviasi berarti semakin lebar rentang ketidakpastian *return*, atau semakin lebar rentang penyimpangan dari tingkat pengembalian yang diharapkan. Setiap investor lebih menyukai kepastian dibandingkan yang belum pasti, karena itu pada umumnya investor akan memilih sekuritas (salah satu jenis sekuritas adalah saham) dengan tingkat risiko yang lebih rendah, yaitu yang memiliki standar deviasi lebih kecil (Astuti 2004:69). Dengan kata lain, semakin kecil standar deviasi, semakin banyak investor yang berminat terhadap saham perusahaan. Dengan semakin banyak investor yang membeli saham perusahaan, maka membawa pengaruh terhadap meningkatnya harga saham.

Berdasarkan landasan teori maka rumusan hipotesis:

Ha<sub>5</sub> Risiko tidak sistematis berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan LQ45.

### **BAB III**

#### **METODA PENELITIAN**

##### **A. JENIS PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah studi empiris, yaitu suatu studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap peristiwa tertentu yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. Studi empiris dilaksanakan terhadap perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEJ yaitu dengan mengadakan penelitian terhadap faktor-faktor fundamental dan risiko tidak sistematis yang diduga mempengaruhi harga saham.

##### **B. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN**

1. Penelitian dilakukan pada bulan Maret tahun 2007.
2. Penelitian dilaksanakan di Pojok BEJ di FE USD dan Pojok BEJ di FE UKDW.

##### **C. VARIABEL PENELITIAN**

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel dependen, adalah harga saham tahun 2006 pada tanggal publikasi (Y).

2. Variabel independen: *Book Value* ( $X_1$ ), *Earnings Per Share* ( $X_2$ ), *Price Earnings Ratio* ( $X_3$ ), *Return On Investment* ( $X_4$ ), dan Risiko Tidak Sistematis ( $X_5$ ).

#### **D. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang telah terdaftar di BEJ. Pengambilan sampel dilakukan dengan pendekatan *non probability random sampling* dengan metode *purposive sampling* yaitu populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu sesuai dengan yang dikehendaki peneliti. Sampel penelitian harus memenuhi kriteria:

1. Perusahaan yang telah *listing* di BEJ, serta selama tahun 2004 dan 2005 termasuk kategori LQ45.
2. Melaporkan harga saham tahun 2006 pada tanggal publikasi.
3. Terdapat data harga saham penutupan (*closing price*) bulanan pada tahun 2004 sampai dengan tahun 2005.
4. Memperoleh laba bersih setelah pajak, selama periode tahun 2004 sampai dengan tahun 2005.
5. Variabel independen (*Book Value*, *Earnings Per Share*, *Price Earnings Ratio*, *Return On Investment*, dan Risiko Tidak Sistematis) bernilai positif. Variabel independen bernilai positif karena diharapkan hasil penelitian sesuai dengan rumusan hipotesis.

## E. JENIS DATA

1. Data harga saham tahun 2006 pada tanggal publikasi.
2. Data mengenai informasi fundamental perusahaan yaitu data laporan keuangan perusahaan selama periode tahun 2004 sampai tahun 2005 yang akan digunakan untuk mendapatkan rasio-rasio keuangan (*Book Value, Earnings Per Share, Price Earnings Ratio, Return On Investment*).
3. Data mengenai informasi resiko tidak sistematis yaitu data harga saham penutupan (*closing price*) bulanan selama periode tahun 2004 sampai tahun 2005 yang akan digunakan untuk menghitung standar deviasi.

## F. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Data diperoleh melalui dokumentasi terhadap data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi atau dalam bentuk publikasi dan dikumpulkan serta diolah suatu organisasi atau pihak lain. Dalam hal ini data mengenai *Earnings Per Share, Price Earnings Ratio, Return On Investment* tahun 2004 dan 2005 diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* tahun 2005 dan 2006, sedangkan data mengenai *Book Value* dan data untuk menghitung Risiko Tidak Sistematis menggunakan standar deviasi yaitu data mengenai harga saham penutupan (*closing price*) bulanan periode tahun 2004 dan 2005 serta data harga saham tahun 2006 pada tanggal publikasi diperoleh dari pojok BEJ di FE UKDW.

## G. TEKNIK ANALISIS DATA

### 1. Pengukuran variabel

Variabel dependen adalah harga saham tahun 2006 pada tanggal publikasi.

Variabel independen:

#### a. *Book Value*

$$\text{Book Value} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

#### b. *Earnings Per Share (EPS)*

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Jumlah lembar saham yang beredar}}$$

#### c. *Price Earnings Ratio (PER)*

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

#### d. *Return On Investment (ROI)*

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba bersih sesudah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

#### e. Risiko Tidak Sistematis menggunakan Standar deviasi dari harga saham penutupan (*closing price*) bulanan

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Notasi:

$\sigma$  = standar deviasi                       $\bar{x}$  = nilai rata-rata

$x_i$  = nilai ke-I                                  n = jumlah dari observasi

## 2. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan model regresi yang dapat digunakan untuk melakukan estimasi maka dilakukan pengujian mengenai ada tidaknya penyimpangan terhadap asumsi klasik, yaitu:

### a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (*Book Value, Earnings Per Share, Price Earnings Ratio, Return On Investment*, dan Risiko Tidak Sistematis). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dengan melihat (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *variance inflation factor (VIF)*, dengan output *SPSS for windows 15*. Apabila nilai *tolerance* < 0.10 dan nilai VIF > 10, menunjukkan adanya multikolonieritas.

### b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi linier

yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin Watson, dengan output *SPSS for windows* 15.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas ini menggunakan metode diagram berserak atau *scatterplot*, dengan output *SPSS for windows* 15. Jika tidak ada pola sistematis antara variabel independen berarti tidak terjadi heteroskedastisitas dalam data tersebut.

d. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik, yaitu melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal, serta melihat normal probability plot, dengan output *SPSS for windows* 15.

### 3. Mengukur koefisien persamaan regresi

Koefisien persamaan regresi dihitung dengan program *SPSS for windows* 15. Pengujian ini dilakukan untuk mengestimasi besarnya hubungan variabel independen (*Book Value, Earnings Per Share, Price Earnings Ratio, Return On Investment*, dan Risiko Tidak Sistematis) terhadap variabel dependen (harga saham). Bentuk model yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

$Y$  = Harga Saham

$\beta_{1-5}$  = Koefisien Regresi

$\alpha$  = Konstanta

$e$  = Kesalahan pengganggu

### 4. Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah suatu anggapan atau pendapat yang diterima secara tentatif untuk menjelaskan suatu fakta atau yang dipakai sebagai dasar bagi suatu penelitian. Hipotesis yang dirumuskan adalah hipotesis nol ( $H_o$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Hipotesis nol menunjukkan tidak adanya hubungan, sedang hipotesis alternatif menunjukkan adanya hubungan.

#### a. Uji t-test

Uji t-test ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen (*Book Value, Earnings Per Share, Price Earnings Ratio, Return On Investment*, dan Risiko Tidak Sistematis)

secara parsial terhadap variabel dependen (harga saham).

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1) Menentukan formulasi  $H_0$  dan  $H_a$ :

$H_0: a_1, a_2, a_4 \leq 0$  (*Book Value, Earnings Per Share, Return On Investment* secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan LQ45)

$H_0: a_3 \geq 0$  (*Price Earnings Ratio* secara parsial tidak berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan LQ45)

$H_0: a_5 \geq 0$  (Risiko tidak sistematis secara parsial tidak berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan LQ45)

$H_a: a_1 > 0$  (*Book Value* berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan LQ45)

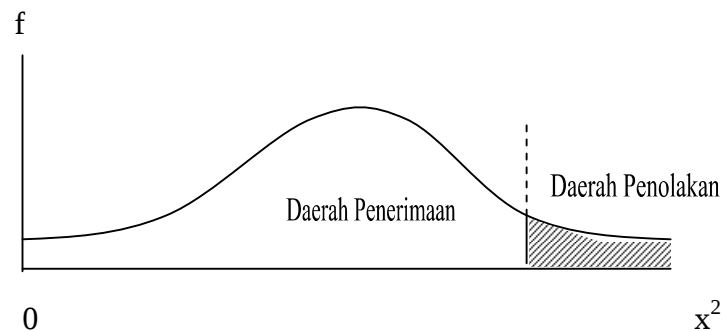
$H_a: a_2 > 0$  (*Earnings Per Share* berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan LQ45)

$H_a: a_3 < 0$  (*Price Earnings Ratio* berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan LQ45)

$H_a: a_4 > 0$  (*Return On Investment* berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan LQ45)

$H_a: a_5 < 0$  (Risiko tidak sistematis berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan LQ45)

- 2) Menentukan *level of significant* ( $\alpha$ ) = 5% dengan nilai *level of confidence* sebesar 95% dengan *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-k-1$
- 3) Menentukan daerah penerimaan dan penolakan hipotesis:



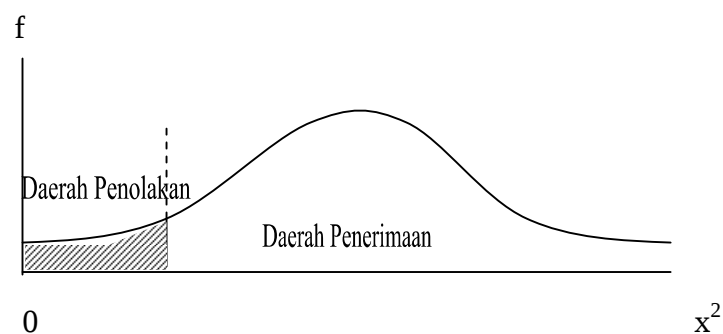
Gambar 1: Daerah penerimaan dan penolakan hipotesis *Book Value, Earnings Per Share, Return On Investment*

Sumber: Buku Pengantar Statistik Ekonomi dan Perusahaan

Kriteria penerimaan yaitu:

$H_0$  tidak dapat ditolak jika  $t_{hitung} < (t_{tabel})_{t_{\alpha}; n-k-1}$

$H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > (t_{tabel})_{t_{\alpha}; n-k-1}$



Gambar 2: Daerah penerimaan dan penolakan hipotesis *Price Earning Ratio* dan Risiko tidak sistematis

Sumber: Buku Pengantar Statistik Ekonomi dan Perusahaan

Kriteria penerimaan yaitu:

Ho tidak dapat ditolak jika  $t_{hitung} > (t_{tabel})_{t_{\alpha}; n-k-1}$

Ho ditolak jika  $t_{hitung} < (t_{tabel})_{t_{\alpha}; n-k-1}$

- 4) Menentukan  $t_{hitung}$  dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{bi}{Se(bi)}$$

Keterangan:

bi = koefisien regresi variabel independen

Se = standart error

n = jumlah pengamatan

k = jumlah variabel bebas

- 5) Menarik kesimpulan dengan cara membandingkan hasil dari

$t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , kemudian tentukan daerah penerimaan dan penolakannya. Apabila Ho ditolak maka rasio *Book Value, Earnings Per Share, Return On Investment* secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham. Dan apabila Ho ditolak maka rasio *Price Earnings Ratio* dan Risiko tidak sistematis secara parsial berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan LQ45.

b. Uji F-Test

Uji F-test ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (*Book Value, Earnings Per Share, Price Earnings Ratio, Return On Investment*, dan Risiko tidak sistematis) secara

bersama-sama terhadap variabel dependen (harga saham).

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

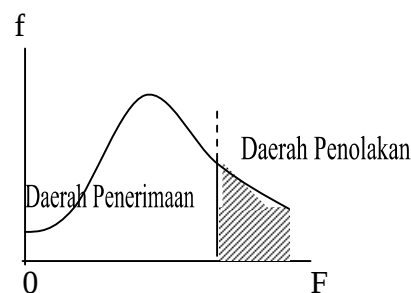
1) Menentukan formulasi  $H_0$  dan  $H_a$ :

$H_0: a_1, a_2, a_3, a_4, a_5 = 0$  (*Book Value, Earnings Per Share, Price Earnings Ratio, Return On Investment, Risiko tidak sistematis secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan LQ45*)

$H_a: a_1, a_2, a_3, a_4, a_5 \neq 0$  (*Book Value, Earnings Per Share, Price Earnings Ratio, Return On Investment, Risiko tidak sistematis secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham perusahaan LQ45*)

2) Menentukan *level of significant* ( $\alpha$ ) = 5% dengan nilai *level of confidence* sebesar 95% dengan *degree of freedom* ( $df$ ) =  $(k-1)$  dan  $(n-k)$

3) Menentukan daerah penerimaan dan penolakan hipotesis:



Gambar 3: Daerah penerimaan dan penolakan hipotesis *Book Value, Earning Per Share, Return On Investment, Price Earning Ratio* dan Risiko tidak sistematis  
Sumber: Buku Pengantar Statistik Ekonomi dan Perusahaan

Kriteria penerimaan yaitu:

Ho tidak dapat ditolak jika  $F_{hitung} < (F_{tabel})_{(\alpha ; (k-1); (n-k))}$

Ho ditolak jika  $F_{hitung} > (F_{tabel})_{(\alpha ; (k-1); (n-k))}$

- 4) Menentukan  $F_{hitung}$  dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien determinasi

n = jumlah pengamatan

k = jumlah parameter

- 5) Menarik kesimpulan dengan cara membandingkan hasil dari

$F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ , kemudian tentukan daerah penerimaan dan penolakannya. Apabila Ho ditolak maka rasio *Book Value*, *Earnings Per Share*, *Price Earnings Ratio*, *Return On Investment*, dan Risiko tidak sistematis secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham perusahaan LQ45.

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **A. SEJARAH PT. BURSA EFEK JAKARTA**

Bursa Efek Jakarta adalah salah satu bursa saham yang dapat memberikan peluang investasi dan sumber pembiayaan dalam upaya mendukung pembangunan Ekonomi Nasional. Bursa Efek Jakarta berperan juga dalam upaya mengembangkan pemodal lokal yang besar dan solid untuk menciptakan Pasar Modal Indonesia yang stabil.

Sejarah Bursa Efek Jakarta berawal dari berdirinya Bursa Efek di Indonesia pada abad 19. pada tahun 1912, dengan bantuan pemerintah colonial Belanda, Bursa Efek pertama Indonesia didirikan di Batavia, pusat pemerintahan colonial Belanda dan dikenal sebagai Jakarta saat ini.

Bursa Batavia sempat ditutup selama periode Perang Dunia Pertama dan kemudian dibuka lagi pada 1925. Selain Bursa Batavia pemerintah kolonial juga mengoperasikan Bursa Paralel di Surabaya dan Semarang. Namun kegiatan Bursa ini dihentikan lagi ketika terjadi pendudukan oleh tentara Jepang di Batavia. Pada 1952, tujuh tahun setelah Indonesia memproklamkan kemerdekaan, Bursa Saham di buka lagi di Jakarta dengan memperdagangkan Saham dan Obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan Belanda sebelum perang dunia. Kegiatan Bursa Saham kemudian berhenti lagi ketika pemerintah meluncurkan program nasionalisasi pada tahun 1956.

Sebelum tahun 1977, Bursa Saham di buka dan ditangani oleh Badan Pelaksana Pasar Modal (Bapepam), institusi baru di bawah Departemen Keuangan. Kegiatan perdagangan dan kapitalisasi pasar sahampun mulai meningkat dan mencapai puncaknya tahun 1990 seiring dengan perkembangan pasar finansial dan sector swasta.

Pada tanggal 13 Juli 1992, Bursa Saham diswastanisasi menjadi PT Bursa Saham Jakarta (BEJ). Swastanisasi Bursa Saham menjadi PT BEJ ini mengakibatkan beralihnya fungsi Bapepam menjadi Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM).

Tahun 1995 adalah tahun BEJ memasuki babak baru. Pada 22 Mei 1995, BEJ meluncurkan Jakarta Automated Trading System (JATS), sebuah sistem perdagangan otomatis yang menggantikan sistem perdagangan manual. Sistem baru ini dapat memfasilitasi perdagangan saham dengan frekuensi yang lebih besar dan lebih menjamin kegiatan pasar yang fair dan transparan dibanding sistem perdagangan manual.

## B. PERUSAHAAN YANG DITELITI

### 1. Kode Perusahaan: AALI

#### ASTRA ARGO LESTARI

Bisnis : Plantations (oil palm, rubber, tea and cocoa) and its related industries.

### 2. Kode Perusahaan: ANTM

#### ANEKA TAMBANG

Bisnis : Exploration, mining, processing, marketing and trading of nickel and gold

## 3. Kode Perusahaan: ASII

## ASTRA INTERNATIONAL

Bisnis : Astra motor, Astra industries, Astra finance, Astra resources and Astra systems.

## 4. Kode Perusahaan: AUTO

## ASTRA OTOPARTS

Bisnis : Automotive parts manufacturer and distributor

## 5. Kode Perusahaan: BBKA

## BANK CENTRAL ASIA

Bisnis : Banking

## 6. Kode Perusahaan: BDMN

## BANK DANAMON

Bisnis : Banking

## 7. Kode Perusahaan: BNBR

## BAKRIE &amp; BROTHERS

Bisnis : Telecommunications, infrastructure support and agribusiness

## 8. Kode Perusahaan: BNGA

## BANK NIAGA

Bisnis : Banking

## 9. Kode Perusahaan: BNII

## BANK INTERNATIONAL INDONESIA

Bisnis : Banking

10. Kode Perusahaan: BUMI

BUMI MODERN HYATT

Bisnis : Investment in Oil and Gas Company and Hotels

11. Kode Perusahaan: GGRM

GUDANG GARAM

Bisnis : Cigarettes

12. Kode Perusahaan: GJTL

GAJAH TUNGGAL

Bisnis : Tire

13. Kode Perusahaan: HMSP

H M SAMPOERNA

Bisnis : Cigarette manufacturer

14. Kode Perusahaan: INCO

INTERNATIONAL NICKEL INDONESIA TBK.

Bisnis : Mining

15. Kode Perusahaan: INDF

INDOFOOD SUKSES MAKMUR

Bisnis : Producer of instant noodles, flour milling, edible oils and fats, snack foods,  
food seasonings, baby foods, biscuits, distribution and packaging.

16. Kode Perusahaan: INKP

INDAH KIAT PULP & PAPER

Bisnis : Pulp and paper

17. Kode Perusahaan: INTP

INDOCEMENT TUNGGAL PERKASA

Bisnis : Cement

18. Kode Perusahaan: ISAT

INDOSAT

Bisnis : International Telecommunication Service

19. Kode Perusahaan: JIHD

JAKARTA INT L HOTEL & DEV.

Bisnis : Hotel, restaurant and property development.

20. Kode Perusahaan: KIJA

KAWASAN INDUSTRI JABABEKA TBK.

Bisnis : Property

21. Kode Perusahaan: KLBF

KALBE FARMA

Bisnis : Pharmaceutical products

22. Kode Perusahaan: LMAS

LIMAS STOKHOMINDO

Bisnis : Technology and Information Services

23. Kode Perusahaan: MPPA

MATAHARI PUTRA PRIMA

Bisnis : Department Store

24. Kode Perusahaan: NISP

BANK NISP

Bisnis : Banking

25. Kode Perusahaan: PNB

PANIN BANK

Bisnis : Commercial banking

26. Kode Perusahaan: PTBA

TAMBANG BATU BARA BUKIT ASAM (PERSERO) TBK

Bisnis : Coal Mining

27. Kode Perusahaan: RALS

RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK

Bisnis : Department store

28. Kode Perusahaan: RMBA

RIMBA NIAGA IDOLA

Bisnis : cigarettes

29. Kode Perusahaan: SMGR

SEMEN GRESIK

Bisnis : Cement

30. Kode Perusahaan: TINS

TAMBANG TIMAH (PERSERO)

Bisnis : Mining and engineering

31. Kode Perusahaan: TKIM

PABRIK KERTAS TWIJI KIMIA TBK.

Bisnis : Pulp, Paper and Stationery

32. Kode Perusahaan: TLKM

TELEKOMUNIKASI INDONESIA

Bisnis : Telecommunication

33. Kode Perusahaan: TSPC

TEMPO SCAN PACIFIC

Bisnis : Manufacturer, trading and distributor of pharmaceuticals, health care product and cosmetics.

34. Kode Perusahaan: UNTR

UNITED TRACTORS

Bisnis : Heavy equipment

35. Kode Perusahaan: UNVR

UNILEVER INDONESIA

Bisnis : Consumer goods

## **BAB V**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Bagian ini akan diuraikan tentang pemilihan data atau penentuan sampel.

Cara penentuan sampel dilakukan secara *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan kriteria tertentu. Pada penelitian ini pengambilan sampel berdasarkan kriteria berikut:

1. Perusahaan yang telah *listing* di BEJ, serta selama tahun 2004 dan 2005 termasuk dalam kategori LQ45.
2. Melaporkan harga saham tahun 2006 pada tanggal publikasi.
3. Terdapat data harga saham penutupan (*closing price*) bulanan pada tahun 2004 sampai dengan tahun 2005.
4. Memperoleh laba bersih setelah pajak, selama periode tahun 2004 sampai dengan tahun 2005.
5. Variabel independen (*Book Value*, *Earning Per Share*, *Price Earnings Ratio*, *Return On Investment*, dan Standar Deviasi) bernilai positif. Variabel independen bernilai positif karena diharapkan hasil penelitian sesuai dengan rumusan hipotesis.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka terdapat 35 perusahaan LQ45 yang terpilih sebagai sampel.

Tabel 1: Perusahaan LQ45 berdasarkan kriteria sampel

|                                                                                            |               |               |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|
| Tahun 2004                                                                                 |               |               |
| Perusahaan yang termasuk kategori LQ45                                                     | 57 perusahaan |               |
| Tidak memenuhi kriteria 1                                                                  | 27 perusahaan |               |
|                                                                                            | 30 perusahaan |               |
| Tidak memenuhi kriteria 2                                                                  | 1 perusahaan  |               |
| Memenuhi kriteria                                                                          |               | 29 perusahaan |
| Tahun 2005                                                                                 |               |               |
| Perusahaan yang termasuk kategori LQ45                                                     | 61 perusahaan |               |
| Tidak memenuhi kriteria 1                                                                  | 35 perusahaan |               |
| Memenuhi kriteria                                                                          |               | 26 perusahaan |
| Perusahaan LQ45 yang diteliti,<br>digabungkan perusahaan LQ45 tahun<br>2004 dan tahun 2005 |               | 35 perusahaan |

Berikut ini daftar nama perusahaan LQ45 yang dijadikan sampel dalam penelitian ini:

Tabel 2: Daftar Nama Perusahaan

| NO | KODE | NAMA PERUSAHAAN    |
|----|------|--------------------|
| 1. | AALI | ASTRA ARGO LESTARI |

|     |      |                                     |
|-----|------|-------------------------------------|
| 2.  | ANTM | ANEKA TAMBANG                       |
| 3.  | ASII | ASTRA INTERNATIONAL                 |
| 4.  | AUTO | ASTRA OTOPARTS                      |
| 5.  | BBCA | BANK CENTRAL ASIA                   |
| 6.  | BDMN | BANK DANAMON                        |
| 7.  | BNBR | BAKRIE & BROTHERS                   |
| 8.  | BNGA | BANK NIAGA                          |
| 9.  | BNII | BANK INTERNATIONAL INDONESIA        |
| 10. | BUMI | BUMI MODERN HYATT                   |
| 11. | GGRM | GUDANG GARAM                        |
| 12. | GJTL | GAJAH TUNGGAL                       |
| 13. | HMSP | H M SAMPOERNA                       |
| 14. | INCO | INTERNATIONAL NICKEL INDONESIA TBK. |
| 15. | INDF | INDOFOOD SUKSES MAKMUR              |
| 16. | INKP | INDAH KIAT PULP & PAPER             |
| 17. | INTP | INDOCEMENT TUNGGAL PERKASA          |
| 18. | ISAT | INDOSAT                             |
| 19. | JIHD | JAKARTA INT L HOTEL & DEV.          |
| 20. | KIJA | KAWASAN INDUSTRI JABABEKA TBK       |
| 21. | KLBF | KALBE FARMA                         |
| 22. | LMAS | LIMAS STOKHOMINDO                   |
| 23. | MPPA | MATAHARI PUTRA PRIMA                |

|     |      |                                            |
|-----|------|--------------------------------------------|
| 24. | NISP | BANK NISP                                  |
| 25. | PNBN | PANIN BANK                                 |
| 26. | PTBA | TAMBANG BATU BARA BUKIT ASAM (PERSERO) TBK |
| 27. | RALS | RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK               |
| 28. | RMBA | RIMBA NIAGA IDOLA                          |
| 29. | SMGR | SEMEN GRESIK                               |
| 30. | TINS | TAMBANG TIMAH (PERSERO)                    |
| 31. | TKIM | PABRIK KERTAS TWIJI KIMIA TBK.             |
| 32. | TLKM | TELEKOMUNIKASI INDONESIA                   |
| 33. | TSPC | TEMPO SCAN PACIFIC                         |
| 34. | UNTR | UNITED TRACTORS                            |
| 35. | UNVR | UNILEVER INDONESIA                         |

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory*

## B. Analisis Data

Untuk menjawab rumusan masalah yaitu apakah faktor-faktor fundamental (*Book Value*, *Earnings Per Share*, *Price Earnings Ratio*, dan *Return On Investment*) dan risiko tidak sistematis mempengaruhi harga saham perusahaan LQ45 baik secara bersama-sama maupun secara parsial, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengukur variabel dependen (Harga Saham) dan variabel independen (*Book Value*, *Earnings Per Share*, *Price Earnings Ratio*, *Return On Investment*, dan Risiko Tidak Sistematis) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Variabel dependen adalah harga saham tahun 2006 pada tanggal publikasi.

Harga saham dapat dilihat pada lampiran 1

- b. Menghitung *Book Value*

$$\text{Book Value} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

*Book Value* dapat dilihat pada lampiran 2

- c. Menghitung *Earnings Per Share*

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Jumlah lembar saham yang beredar}}$$

*Earnings Per Share* dapat dilihat pada lampiran 2

- d. Menghitung *Price Earnings Ratio*

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

*Price Earnings Ratio* dapat dilihat pada lampiran 2

e. Menghitung *Return On Investment*

$$ROI = \frac{\text{Laba bersih sesudah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

*Return On Investment* dapat dilihat pada lampiran 2

f. Menghitung Risiko Tidak Sistematis

Risiko Tidak Sistematis dihitung dengan menggunakan Standar Deviasi dari harga saham penutupan (*closing price*) bulanan.

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

$$\sigma_{AALI} =$$

$$\sqrt{\frac{\sum_{i=1}^{12} ((3000 - 4204) + (3100 - 4204) + (4000 - 4204) + (3600 - 4,204))}{12 - 1}}$$

$$\sqrt{\frac{\sum_{i=1}^{12} ((3650 - 4204) + (3975 - 4204) + (4125 - 4204) + (4075 - 4,204))}{12 - 1}}$$

$$\sqrt{\frac{\sum_{i=1}^{12} ((5125 - 4204) + (5400 - 4204) + (5500 - 4204) + (4900 - 4,204))}{12 - 1}}$$

$$\sigma_{AALI} = 0,02$$

Standar deviasi AALI pada tahun 2005 adalah 0,02.

Hasil perhitungan risiko tidak sistematis yang menggunakan standar deviasi secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 2.

2. Variabel dependen dan variabel independen tersebut kemudian diuji dengan menggunakan uji asumsi klasik untuk mendapatkan model regresi yang dapat digunakan untuk melakukan estimasi. Maka dilakukan pengujian mengenai ada tidaknya penyimpangan terhadap asumsi klasik, yaitu:

- a. Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor (VIF)*, jika nilai *tolerance*  $< 0.10$  dan nilai *VIF*  $> 10$  maka menunjukkan adanya multikolinieritas. Dari hasil analisis (tabel Coefficients (a) pada lampiran 3) menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0.10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Hasil perhitungan nilai *variance inflation factor (VIF)* menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *VIF* lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi.

- b. Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan melihat nilai DW yang dibandingkan dengan nilai tabel (tabel Model Summary (b) pada lampiran 3), menunjukkan nilai DW 2.116 lebih besar dari batas

atas (du) 1.803 dan kurang dari  $5 - 1.803$  ( $k - du$ ), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

c. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dengan analisis grafik. Dari hasil analisis (grafik Scatterplot pada lampiran 3), terlihat bahwa titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak untuk memprediksi pengaruh variabel independen (*Book Value, Earnings Per Share, Price Earnings Ratio, Return On Investment*, dan Risiko Tidak Sistematis) terhadap variabel dependen (Harga Saham).

d. Normalitas

Uji normalitas dengan analisis grafik, hasil analisis yaitu grafik histogram dan grafik normal plot. Dari hasil analisis (grafik histogram pada lampiran 3, dan grafik normal *p-p plot of regression standardized residual* pada lampiran 3), dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang normal. Sedangkan pada grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mendekati garis diagonal. Kedua grafik ini menunjukkan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

3. Untuk mengestimasi besarnya hubungan variabel independen dengan variabel dependen diukur koefisien persamaan regresi. Dari hasil analisis (table Coefficients (a) pada lampiran 3). Koefisien persamaan regresinya, yaitu:

$$HS = -532.200 - 175.483 X_1 + 11.439 X_2 + 76.194 X_3 + 20.339 X_4 - 0.913 X_5$$

Keterangan:

HS = Harga Saham

$X_2$  = Earnings Per Share

$\alpha$  = Konstanta

$X_3$  = Price Earnings Ratio

$\beta_{1-5}$  = Koefisien Regresi

$X_4$  = Return On Investment

$X_1$  = Book Value

$X_5$  = Risiko Tidak Sistematis

4. Untuk menguji hubungan *book value*, *earnings per share*, *price earnings ratio*, *return on investment*, dan risiko tidak sistematis dengan harga saham dilakukan pengujian hipotesis.

- a. Uji t – test untuk menguji pengaruh variabel independen (*Book Value*, *Earnings Per Share*, *Price Earnings Ratio*, *Return On Investment*, dan Risiko tidak sistematis) secara parsial terhadap variabel dependen (harga saham).

1) *Book Value*

- Formulasi  $H_0$  dan  $H_a$

$H_0: \alpha_1 \leq 0$  (*Book Value* secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan LQ45)

Ha:  $a_1 > 0$  (*Book Value* secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan LQ45)

- Dengan menggunakan *level of significant* ( $\alpha$ ) = 5% dengan nilai *level of confidence* sebesar 95% dengan *degree of freedom* ( $df$ ) =  $(n - k - 1) = 29$
- Daerah penerimaan dan penolakan berdasarkan kriteria pengujian sebagai berikut:

Ho tidak dapat ditolak jika  $t_{hitung} < (t_{tabel}) t_{\alpha; n-k-1} (0,05, 29)$

Ho ditolak jika  $t_{hitung} > (t_{tabel}) t_{\alpha; n-k-1} (0,05, 29)$

- Nilai  $t_{tabel} = 1.699$  (lampiran 4) dan  $t_{hitung} = -0.498$  (lampiran 3)
- Kesimpulan:

Variabel *Book Value* mempunyai  $t_{hitung} = -0.498$  sehingga Ho tidak dapat ditolak yang berarti *Book Value* tidak berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan LQ45.

## 2) *Earnings Per Share*

- Formulasi Ho dan Ha

Ho:  $a_2 \leq 0$  (*Earnings Per Share* secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan LQ45)

Ha:  $a_2 > 0$  (*Earnings Per Share* secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan LQ45)

- Dengan menggunakan *level of significant* ( $\alpha$ ) = 5% dengan nilai *level of confidence* sebesar 95% dengan *degree of freedom* ( $df$ ) =  $(n - k - 1) = 29$
- Daerah penerimaan dan penolakan berdasarkan kriteria pengujian sebagai berikut:

Ho tidak dapat ditolak jika  $t_{hitung} < (t_{tabel}) t_{\alpha ; n-k-1} (0,05, 29)$

Ho ditolak jika  $t_{hitung} > (t_{tabel}) t_{\alpha ; n-k-1} (0,05, 29)$

- Nilai  $t_{tabel} = 1.699$  (lampiran 4) dan  $t_{hitung} = 3.765$  (lampiran 3)
- Kesimpulan:

Variabel *Earnings Per Share* mempunyai  $t_{hitung} = 3.765$  sehingga Ho ditolak yang berarti *Earnings Per Share* berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan LQ45.

### 3) *Price Earnings Ratio*

- Formulasi Ho dan Ha

Ho:  $a_3 \geq 0$  (*Price Earnings Ratio* secara parsial tidak berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan LQ45)

Ha:  $a_3 < 0$  (*Price Earnings Ratio* secara parsial berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan LQ45)

- Dengan menggunakan *level of significant* ( $\alpha$ ) = 5% dengan nilai *level of confidence* sebesar 95% dengan *degree of freedom* ( $df$ ) =  $(n - k - 1) = 29$

- Daerah penerimaan dan penolakan berdasarkan kriteria pengujian sebagai berikut:

Ho tidak dapat ditolak jika  $t_{hitung} > (t_{tabel}) t_{\alpha ; n-k-1} (0,05, 29)$

Ho ditolak jika  $t_{hitung} < (t_{tabel}) t_{\alpha ; n-k-1} (0,05, 29)$

- Nilai  $t_{tabel} = -1.699$  (lampiran 4) dan  $t_{hitung} = 1.349$  (lampiran 3)
- Kesimpulan:

Variabel *Price Earnings Ratio* mempunyai  $t_{hitung} = 1.349$  sehingga Ho ditolak yang berarti *Price Earnings Ratio* berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan LQ45.

#### 4) *Return On Investment*

- Formulasi Ho dan Ha

Ho:  $a_4 \leq 0$  (*Return On Investment* secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan LQ45)

Ha:  $a_4 > 0$  (*Return On Investment* secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan LQ45)

- Dengan menggunakan *level of significant* ( $\alpha$ ) = 5% dengan nilai *level of confidence* sebesar 95% dengan *degree of freedom* ( $df$ ) =  $(n - k - 1) = 29$
- Daerah penerimaan dan penolakan berdasarkan kriteria pengujian sebagai berikut:

Ho tidak dapat ditolak jika  $t_{hitung} < (t_{tabel}) t_{\alpha ; n-k-1} (0,05, 29)$

Ho ditolak jika  $t_{hitung} > (t_{tabel}) t_{\alpha ; n-k-1} (0,05, 29)$

- Nilai  $t_{tabel} = 1.699$  (lampiran 4) dan  $t_{hitung} = 0.249$  (lampiran 3)
- Kesimpulan:

Variabel *Return On Investment* mempunyai  $t_{hitung} = 0.249$  sehingga Ho tidak dapat ditolak yang berarti *Return On Investment* tidak berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan LQ45.

#### 5) Risiko Tidak Sistematis

- Formulasi Ho dan Ha

Ho:  $a_5 \geq 0$  (Risiko Tidak Sistematis secara parsial tidak berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan LQ45)

Ha:  $a_5 < 0$  (Risiko Tidak Sistematis secara parsial berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan LQ45)

- Dengan menggunakan *level of significant* ( $\alpha$ ) = 5% dengan nilai *level of confidence* sebesar 95% dengan *degree of freedom* (df) =  $(n - k - 1) = 29$
- Daerah penerimaan dan penolakan berdasarkan kriteria pengujian sebagai berikut:

Ho tidak dapat ditolak jika  $t_{hitung} < (t_{tabel}) t_{\alpha ; n-k-1} (0,05, 29)$

Ho ditolak jika  $t_{hitung} > (t_{tabel}) t_{\alpha; n-k-1} (0,05, 29)$

- Nilai  $t_{tabel} = -1.699$  (lampiran 4) dan  $t_{hitung} = -0.908$  (lampiran 3)
- Kesimpulan:

Variabel Risiko tidak sistematis mempunyai  $t_{hitung} = -0.908$  sehingga  $H_0$  tidak dapat ditolak yang berarti risiko tidak sistematis tidak berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan LQ45.

- b. Uji F – test untuk menguji pengaruh variabel independen (*Book Value, Earnings Per Share, Price Earnings Ratio, Return On Investment*, dan Risiko tidak sistematis) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (harga saham).

- Formulasi  $H_0$  dan  $H_a$

$H_0: a_1, a_2, a_3, a_4, a_5 = 0$  (*Book Value, Earnings Per Share, Price Earnings Ratio, Return On Investment, Risiko tidak sistematis secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan LQ45*)

$H_a: a_1, a_2, a_3, a_4, a_5 \neq 0$  (*Book Value, Earnings Per Share, Price Earnings Ratio, Return On Investment, Risiko tidak sistematis secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham perusahaan LQ45*)

- Dengan menggunakan *level of significant* ( $\alpha$ ) = 5% dengan nilai *level of confidence* sebesar 95% dengan *degree of freedom* (df) = (k-1), (n-k) = (4), (30)
- Daerah penerimaan dan penolakan berdasarkan kriteria pengujian sebagai berikut:

Ho tidak dapat ditolak jika =  $F_{hitung} < (F_{tabel})(\alpha; (k-1); (n-k))$

Ho ditolak jika =  $F_{hitung} > (F_{tabel})(\alpha; (k-1); (n-k))$

- Nilai  $F_{tabel} = 2.69$  (lampiran 4) dan  $F_{hitung} = 10.317$  (lampiran 3)
- Kesimpulan:

Variabel *book value*, *earnings per share*, *price earnings ratio*, *return on investment* dan risiko tidak sistematis mempunyai  $F_{hitung} = 10.317$  sehingga Ho ditolak yang berarti *book value*, *earnings per share*, *price earnings ratio*, *return on investment* dan risiko tidak sistematis berpengaruh terhadap harga saham perusahaan LQ45.

### C. Pembahasan

#### 1. *Book Value* (BV)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial pada variabel *book value*, menunjukkan bahwa nilai  $t_{tabel} = 1.699$  lebih besar dari nilai  $t_{hitung} = -0.498$ , sehingga berada pada daerah penerimaan  $H_0$ . Artinya variabel *book value* tidak berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan LQ45 periode tahun 2006. Berdasarkan hasil analisis dapat ditarik kesimpulan bahwa investor-investor khususnya di Pasar Modal Indonesia kurang memperhatikan informasi kinerja keuangan *book value* sebagai dasar pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Dan hasil dari penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Njo, Yanny dan Imelda (2003) yang mengatakan bahwa diantara variabel yang diteliti, hanya variabel *book value* yang mempunyai pengaruh yang signifikan berpengaruh terhadap harga saham. Perbedaan dari hasil penelitian ini mungkin disebabkan oleh perbedaan kategori perusahaan yang diteliti dan periode tahun yang berbeda pula.

Penelitian Njo, Yanny dan Imelda (2003) meneliti perusahaan kategori properti, dimana ada pengaruh *book value* yang memberikan indikasi bahwa investor bersedia membayar harga saham lebih tinggi apabila jaminan keamanan atau nilai klaim atas aset bersih perusahaan yang semakin tinggi. Nilai buku mewakili aktiva fisik perusahaan, berarti perusahaan properti yang memiliki aset yang banyak dan dikelola dengan baik akan mampu

meningkatkan laba, sehingga cenderung memiliki nilai pasar yang lebih besar dari nilai bukunya.

Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan yang masuk dalam kategori LQ45. Salah satu perusahaan yang diteliti adalah perusahaan dari sektor properti, namun terdapat banyak perusahaan dari sektor bank, telekomunikasi, dan sektor lainnya. Sehingga titik beratnya tidak hanya pada jumlah aset yang dimiliki perusahaan tersebut.

## 2. *Earnings Per Share (EPS)*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial pada variabel *earnings per share*, menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} = 3.765$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel} = 1.699$ , sehingga berada pada daerah penolakan  $H_0$ . Artinya variabel *earnings per share* berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan LQ45 periode tahun 2006. *Earnings per share* atau laba per saham adalah keuntungan yang dapat dihasilkan oleh setiap lembar saham. Semakin besar *earnings per share* merupakan daya tarik bagi investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Dengan semakin banyak investor yang berminat terhadap saham perusahaan maka membawa pengaruh terhadap meningkatnya harga saham. Dengan demikian, dapat disimpulkan semakin tinggi rasio *earnings per share* membawa pengaruh terhadap meningkatnya harga saham. Artinya keputusan investasi untuk membeli atau menjual saham dipengaruhi oleh rasio *earnings per share*. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Mulyono (2000), Utami (2002), Ling (2004), Priyono (2004), Durbin (2004) dan Nugrohowati (2005).

### 3. *Price Earnings Ratio (PER)*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial pada variabel *price earnings ratio*, menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} = 1.349$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel} = -1.699$ , sehingga berada pada daerah penerimaan  $H_0$ . Artinya variabel *price earning ratio* tidak berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan LQ45 periode tahun 2006. Berdasarkan hasil analisis dapat ditarik kesimpulan bahwa investor-investor khususnya di Pasar Modal Indonesia kurang memperhatikan informasi *price earnings ratio* sebagai dasar pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Dan hasil dari penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Puguh (2002) yang mengatakan bahwa PER berpengaruh terhadap harga saham. Perbedaan dari hasil penelitian ini mungkin disebabkan oleh perbedaan sampel yang diteliti dan periode tahun yang berbeda pula. Perusahaan yang diteliti adalah sektor manufaktur, sedangkan peneliti melakukan penelitian terhadap perusahaan kategori LQ45. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil penelitian mengenai nilai PER dari sektor manufaktur, yaitu nilai PER-nya relatif rendah dibandingkan dengan nilai PER perusahaan dari sector lainnya. Sebagai contoh, nilai PER INTP adalah 57,62 dan nilai PER INDF adalah 44,42. Sedangkan nilai PER perusahaan sektor manufaktur: nilai PER AUTO adalah 6,62; nilai PER HMSP 14,63; dan nilai PER TSPC adalah 10,59.

### 4. *Return On Investment (ROI)*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial pada variabel *return on investment*, menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} = 1.699$  lebih besar

dari nilai  $t_{hitung} = 0.264$ , sehingga berada pada daerah penerimaan  $H_0$ . Artinya variabel *return on investment* tidak berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan LQ45 periode tahun 2006. Berdasarkan hasil analisis dapat ditarik kesimpulan bahwa investor-investor khususnya di Pasar Modal Indonesia kurang memperhatikan informasi kinerja keuangan *return on investment* sebagai dasar pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Dan hasil dari penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sunarto (2005) yang mengatakan bahwa ROI berpengaruh terhadap harga saham. Perbedaan dari hasil penelitian ini mungkin juga disebabkan oleh perbedaan sampel penelitian dan periode tahun yang berbeda pula.

#### 5. Risiko Tidak Sistematis

Risiko tidak sistematis diukur menggunakan standar deviasi dari harga saham penutupan (*closing price*) bulanan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial pada variabel Standar Deviasi, menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} = -0.908$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel} = -1.699$ , sehingga berada pada daerah penerimaan  $H_0$ . Artinya risiko tidak sistematis tidak berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan LQ45 periode tahun 2006. Berdasarkan hasil analisis dapat ditarik kesimpulan bahwa investor-investor khususnya di Pasar Modal Indonesia kurang memperhatikan risiko tidak sistematis sebagai dasar pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara bersama-sama pada variabel *book value*, *earnings per share*, *price earnings ratio*, *return on*

*investment*, dan risiko tidak sistematis, menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} = 10.317$  lebih besar dari nilai  $F_{tabel} = 2.69$ , sehingga berada pada daerah penolakan  $H_0$ . Artinya variabel *book value*, *earnings per share*, *price earnings ratio*, *return on investment*, dan risiko tidak sistematis secara bersama-sama mempengaruhi harga saham perusahaan LQ45 periode tahun 2006. Dari tampilan output SPSS model summary besarnya adjusted  $R^2$  adalah 0.578, hal ini berarti 57.8% harga saham dijelaskan oleh kelima variabel independen. Sedangkan sisanya ( $100\% - 57.8\% = 42.2\%$ ) dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan oleh penulis, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Book Value* secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan LQ45. Artinya jika rasio *book value* besar tidak mengakibatkan harga saham tinggi.
2. *Earnings Per Share* berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan LQ45. Artinya jika rasio *earnings per share* besar mengakibatkan harga saham tinggi.
3. *Price Earnings Ratio* secara parsial tidak berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan LQ45. Artinya jika rasio *price earnings ratio* kecil tidak mengakibatkan harga saham tinggi.
4. *Return On Investment* secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan LQ45. Artinya jika rasio *return on investment* besar tidak mengakibatkan harga saham tinggi.
5. Risiko tidak sistematis secara parsial tidak berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan LQ45. Artinya jika risiko tidak sistematis yang diukur melalui standar deviasi, yaitu standar deviasi menjadi kecil tidak mengakibatkan harga saham tinggi.

6. *Book Value, Earnings Per Share, Price Earnings Ratio, Return On Investment*, Risiko tidak sistematis secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham perusahaan LQ45. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel harga saham dapat dijelaskan oleh variabel *book value*, EPS, PER, ROI, dan risiko tidak sistematis sebesar 57.8% sedangkan variabel yang memiliki pengaruh terhadap harga saham adalah EPS hal ini menunjukkan bahwa investor akan membayar harga saham yang lebih tinggi bila nilai perusahaan meningkat yang ditunjukkan dengan semakin meningkatnya EPS suatu perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis, EPS memiliki hubungan yang positif terhadap harga saham. Hal tersebut menunjukkan jika EPS besar maka harga saham tinggi. Jika dilihat dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa variabel *book value*, PER, ROI, dan risiko tidak sistematis bukanlah faktor penentu harga saham.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini tidak random dan hanya berdasarkan pada perusahaan kategori LQ45, sehingga hasil penelitian tidak dapat digunakan pada perusahaan diluar kategori LQ45.
2. Periode yang diteliti cukup pendek yaitu hanya tahun 2004 sampai dengan tahun 2005, sehingga dapat mempengaruhi kesimpulan secara umum.

3. Jumlah sampel sebanyak 35 perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini relatif sedikit dan bisa berpengaruh terhadap estimasi parameter regresi.

### **C. Saran**

1. Investor sebaiknya lebih mempertimbangkan rasio *earning per share* dalam mengambil keputusan investasi.
2. Perusahaan yang akan meningkatkan harga sahamnya di pasar modal, dapat dilakukan dengan cara meningkatkan *earning per share*.
3. Jumlah sampel dalam penelitian ini relatif sedikit, untuk penelitian selanjutnya dapat ditambah jumlah sampelnya.
4. Periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 tahun. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode pengamatan yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih, Sri dkk.(1998). *Perangkat dan Teknik Analisis Investasi di Pasar Modal Indonesia* Edisi Pertama. Jakarta: PT Rama Prado Kriya
- Anastasia, Njo G. Widyastuti Yanny & Wijiyanti Imelda. (2003). Analisis Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis terhadap Harga Saham Properti di BEJ. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Universitas Kristen Petra. Volume 5, Nomor 2, Halaman 123-132
- Astuti, Dewi. (2004). *Manajemen Keuangan Perusahaan* Jakarta: Ghalia Indonesia
- Bismoko, J & Supratiknya, A. (2004). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma
- Boedijoewono, Noegroho. (2001). *Pengantar Statistik Ekonomi Dan Perusahaan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Durbin, Jetia Albina. (2004). Perbedaan Pengaruh Perubahan Laba Per Lembar Saham terhadap Perubahan Harga Saham Pada Industri Manufaktur dan Industri Keuangan. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma
- Erwin & Evi, (2004) Kemampuan Prediksi Rasio Keuangan terhadap Harga Saham: Suatu Studi Empiris menurut Sudut Pandang Kepentingan Investor. *Kajian Bisnis*. Volume 12, Nomor 1, Halaman 25-40
- Ghozali, Imam. (2001). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Cetakan Ke empat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro
- Gujarati, Damador & Sumarno Zain (1995). *Ekonometri Dasar* Edisi Bahasa Indonesia. Cetakan Keempat. Jakarta: Erlangga

- Halim, Abdul. (2003). *Analisis Investasi* Edisi Pertama Jakarta: Salemba Empat
- (2005). *Analisis Investasi* Edisi Ke dua. Jakarta: Salemba Empat
- Halim, Abdul & Sarwoko. (1995). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, Yogyakarta: AMP YKPN
- Husnan, Suad. (2003). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas* Edisi Ke tiga. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Jogiyanto. (2000). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* Edisi Ke dua. Yogyakarta: BPFE
- Leo, Santy. (2004). Analisis Pengaruh Earnings Per Share, Price Earning Ratio, dan Return On Investment terhadap Perubahan Harga Saham pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Jakarta Tahun 2000-2001. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma
- Ling, Giok Tee. (2004). Pengaruh Earnings Per Share (EPS) dan Dividend Per Share terhadap Harga Pasar Saham Perusahaan Manufaktur yang Masuk dalam Kategori Food and Beverage yang Go Public di Bursa Efek Jakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma
- Mulyono, Sugeng. (2000). Pengaruh Earnings Per Share (EPS) dan Tingkat Bunga terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomi & Manajemen*, Universitas Gajayana Malang. Volume 1, Nomor 2, Halaman 99-116.
- Murtini, Umi. (2000). Keputusan Investasi. Edisi Ketiga. *Jurnal Bisnis & Ekonomi*. Halaman 31-37.
- Nugrohowati, Tri, Susana. (2005). Pengaruh Perubahan Earnings Per Share (EPS) dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Perubahan Harga Saham. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma

- Priyono, Arie Yustina. (2004). Pengaruh Earnings Per Share, Return On Equity, Price Earnings Ratio Dividend Per Share, Debt To Equity Ratio dan Price Book Value terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma
- Puguh, Prayogo Gunawan. (2002). Pengaruh Pembagian Deviden, Price Earnings Ratio (PER), Debt Ratio (DR) terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma
- Samsul, Mohamad. (2006). *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio* Jakarta: Erlangga
- Sunarto, Agustinus. (2005). Pengaruh Current Ratio, Debt-To-Equity Ratio, Return On Investment, Current Asset Turnover Terhadap Harga Saham. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Syamsuddin, Lukman. (1985). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: PT Hanindita
- Utami, Shinta Diyah Agustina. (2002). Analisis Reaksi Investor Terhadap Pengumuman Laba Periode Pengamatan Tahun 1998-2000. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma

**LAMPIRAN 1**

| Kode Perusahaan | Tanggal Publikasi | Harga Saham |
|-----------------|-------------------|-------------|
| AALI            | 29-Maret-2006     | 6200        |
| ANTM            | 24-Maret-2006     | 4325        |
| ASII            | 24-Maret-2006     | 11200       |
| AUTO            | 24-Maret-2006     | 2850        |
| BBCA            | 14-Maret-2006     | 3700        |
| BDMN            | 10-Maret-2006     | 4125        |
| BNBR            | 29-Maret-2006     | 170         |
| BNGA            | 24-Februari-2006  | 395         |
| BNII            | 3-Maret-2006      | 155         |
| BUMI            | 4-April-2006      | 880         |
| GGRM            | 29-Maret-2006     | 10500       |
| GJTL            | 31-Maret-2006     | 650         |
| HMSP            | 27-Maret-2006     | 8400        |
| INCO            | 13-Maret-2006     | 17650       |
| INDF            | 29-Maret-2006     | 890         |
| INKP            | 29-Maret-2006     | 1060        |
| INTP            | 28-Februari-2006  | 4375        |
| ISAT            | 28-Maret-2006     | 5250        |
| JIHD            | 31-Maret-2006     | 570         |
| KIJA            | 24-Maret-2006     | 130         |
| KLBF            | 31-Maret-2006     | 1360        |
| LMAS            | 31-Maret-2006     | 75          |
| MPPA            | 16-Maret-2006     | 910         |
| NISP            | 1-Maret-2006      | 700         |
| PNBN            | 29-Maret-2006     | 500         |
| PTBA            | 29-Maret-2006     | 2050        |
| RALS            | 31-Maret-2006     | 800         |
| RMBA            | 29-Maret-2006     | 135         |
| SMGR            | 29-Maret-2006     | 25500       |
| TINS            | 31-Maret-2006     | 2025        |
| TKIM            | 29-Maret-2006     | 2850        |
| TLKM            | 29-Maret-2006     | 6900        |
| TSPC            | 4-April-2006      | 6700        |
| UNTR            | 24-Maret-2006     | 4150        |
| UNVR            | 29-Maret-2006     | 4250        |

## LAMPIRAN 2

Variabel *Book Value* (BV), *Earnings Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER),

*Return On Investment* (ROI)

| NO | NAMA | BV     | EPS    | PER   | ROI    |
|----|------|--------|--------|-------|--------|
| 1  | AALI | 1.489  | 505.5  | 7.925 | 24.215 |
| 2  | ANTM | 1.443  | 433    | 6.08  | 13.28  |
| 3  | ASII | 4.558  | 1341.5 | 7.38  | 12.71  |
| 4  | AUTO | 2.874  | 291    | 6.62  | 9.16   |
| 5  | BBCA | 1.088  | 276    | 11.55 | 2.27   |
| 6  | BDMN | 1.684  | 407    | 11.66 | 2.95   |
| 7  | BNBR | 0.102  | 11     | 11.25 | 4.16   |
| 8  | BNGA | 0.088  | 46.07  | 8.79  | 1.32   |
| 9  | BNII | 0.094  | 15     | 10.15 | 1.48   |
| 10 | BUMI | 0.085  | 63     | 12.07 | 7.43   |
| 11 | GGRM | 6.573  | 956    | 5.11  | 8.615  |
| 12 | GJTL | 0.586  | 130    | 4.715 | 6.09   |
| 13 | HMSP | 1.061  | 454    | 14.63 | 17.03  |
| 14 | INCO | 28.421 | 2670.5 | 5.11  | 16.965 |
| 15 | INDF | 0.453  | 27     | 44.42 | 1.655  |
| 16 | INKP | 3.560  | 310    | 37.53 | 3.725  |
| 17 | INTP | 1.396  | 116.5  | 57.62 | 4.105  |
| 18 | ISAT | 7.702  | 306    | 18.46 | 5.405  |
| 19 | JIHD | 1.082  | 108    | 7.16  | 18.38  |
| 20 | KIJA | 0.115  | 10     | 9.26  | 6.78   |
| 21 | KLBF | 0.192  | 59.5   | 12.65 | 12.235 |
| 22 | LMAS | 0.140  | 54     | 12.41 | 25.38  |
| 23 | MPPA | 0.731  | 47     | 12.21 | 3.12   |
| 24 | NISP | 0.373  | 71     | 10.91 | 1.64   |
| 25 | PNBN | 1.674  | 44.5   | 10.31 | 2.625  |
| 26 | PTBA | 0.841  | 150    | 8.315 | 17.025 |
| 27 | RALS | 0.184  | 44     | 13.12 | 12.555 |
| 28 | RMBA | 0.161  | 12     | 9.15  | 4.14   |
| 29 | SMGR | 6.868  | 858    | 21.56 | 7.63   |
| 30 | TINS | 3.023  | 283.5  | 7.195 | 5.635  |
| 31 | TKIM | 4.388  | 652    | 12.84 | 4.805  |
| 32 | TLKM | 1.582  | 362.5  | 14.8  | 12.315 |
| 33 | TSPC | 3.895  | 718    | 10.59 | 15.09  |
| 34 | UNTR | 1.548  | 377.5  | 7.925 | 13.06  |
| 35 | UNVR | 0.292  | 190.5  | 19.92 | 38.82  |

Hasil Perhitungan Risiko Tidak Sistematis yang menggunakan Standar Deviasi  
dari Harga Saham Penutupan (Closing Price) Bulanan

| NO | NAMA | Standar Deviasi |
|----|------|-----------------|
| 1  | AALI | 0.015           |
| 2  | ANTM | 0.015           |
| 3  | ASII | 0.005           |
| 4  | AUTO | 0.01            |
| 5  | BBCA | 0.01            |
| 6  | BDMN | 0.01            |
| 7  | BNBR | 0.01            |
| 8  | BNGA | 0.01            |
| 9  | BNII | 0               |
| 10 | BUMI | 0.02            |
| 11 | GGRM | 3933.47         |
| 12 | GJTL | 0.01            |
| 13 | HMSP | 0               |
| 14 | INCO | 5223.7          |
| 15 | INDF | 0.005           |
| 16 | INKP | 0.015           |
| 17 | INTP | 44.775          |
| 18 | ISAT | 287.67          |
| 19 | JIHD | 0.02            |
| 20 | KIJA | 0.01            |
| 21 | KLBF | 0.02            |
| 22 | LMAS | 0.02            |
| 23 | MPPA | 0.01            |
| 24 | NISP | 0.01            |
| 25 | PNBN | 0.015           |
| 26 | PTBA | 0.01            |
| 27 | RALS | 0.01            |
| 28 | RMBA | 0               |
| 29 | SMGR | 0               |
| 30 | TINS | 0.02            |
| 31 | TKIM | 0.005           |
| 32 | TLKM | 0.01            |
| 33 | TSPC | 0.01            |
| 34 | UNTR | 0.015           |
| 35 | UNVR | 0.005           |

**Harga Saham Penutupan (*Closing Price*) Bulanan Tahun 2004**

| NO | NAMA | Bulan ke- |       |       |       |       |        |        |        |        |        |        |        |
|----|------|-----------|-------|-------|-------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|    |      | 1         | 2     | 3     | 4     | 5     | 6      | 7      | 8      | 9      | 10     | 11     | 12     |
| 1  | AALI | 1650      | 2000  | 1950  | 2300  | 2500  | 2,250  | 2,225  | 2,575  | 2,925  | 3,300  | 3,100  | 2,525  |
| 2  | ANIM | 1500      | 1500  | 1225  | 1200  | 1075  | 1,250  | 1,225  | 1,375  | 1,500  | 1,775  | 1,725  | 1,250  |
| 3  | ASI  | 5200      | 5400  | 5350  | 5700  | 5800  | 5,500  | 5,550  | 6,850  | 7,850  | 9,000  | 9,600  | 6,350  |
| 4  | AUTO | 1575      | 1550  | 1325  | 1425  | 1275  | 1,225  | 1,250  | 1,600  | 1,700  | 1,950  | 1,925  | 1,525  |
| 5  | BBCA | 3850      | 3650  | 3650  | 3900  | 3675  | 1,875  | 1,875  | 2,000  | 2,400  | 2,750  | 2,975  | 1,800  |
| 6  | GGRM | 14800     | 14100 | 12900 | 14600 | 14200 | 13,700 | 14,250 | 13,000 | 12,750 | 13,350 | 13,550 | 12,750 |
| 7  | GJTL | 600       | 550   | 575   | 575   | 525   | 490    | 525    | 525    | 550    | 725    | 650    | 525    |
| 8  | HMSP | 33000     | 45000 | 4475  | 5100  | 4950  | 5,100  | 5,450  | 6,100  | 6,000  | 6,750  | 6,650  | 5,300  |
| 9  | INCO | 850       | 850   | 45000 | 34000 | 31500 | 34,650 | 34,550 | 10,150 | 10,550 | 11,850 | 11,550 | 8,100  |
| 10 | INDE | 675       | 800   | 800   | 750   | 700   | 700    | 700    | 675    | 675    | 750    | 800    | 675    |
| 11 | INKP | 2400      | 2375  | 750   | 775   | 575   | 600    | 700    | 850    | 850    | 900    | 1,025  | 700    |
| 12 | INTP | 16150     | 18250 | 1900  | 1900  | 1550  | 1,425  | 1,600  | 1,950  | 1,925  | 2,900  | 3,075  | 1,600  |
| 13 | ISAT | 775       | 700   | 3850  | 3975  | 4000  | 4,025  | 4,125  | 4,225  | 4,725  | 5,750  | 5,750  | 4,200  |
| 14 | JHHD | 475       | 480   | 650   | 575   | 220   | 235    | 240    | 250    | 265    | 350    | 440    | 205    |
| 15 | KLBF | 1200      | 1150  | 470   | 460   | 370   | 350    | 395    | 415    | 465    | 625    | 550    | 395    |
| 16 | LMAS | 650       | 675   | 950   | 850   | 600   | 550    | 475    | 600    | 750    | 800    | 675    | 500    |
| 17 | MPRA | 380       | 410   | 575   | 650   | 500   | 525    | 550    | 600    | 550    | 625    | 575    | 500    |
| 18 | NISP | 345       | 350   | 480   | 525   | 500   | 480    | 490    | 550    | 650    | 700    | 775    | 525    |
| 19 | PBNB | 825       | 800   | 345   | 360   | 290   | 260    | 275    | 310    | 355    | 410    | 420    | 265    |
| 20 | PTBA | 4175      | 3650  | 775   | 825   | 750   | 675    | 725    | 850    | 925    | 1,425  | 1,525  | 775    |
| 21 | RALS | 105       | 115   | 4000  | 5350  | 4075  | 4,450  | 4,300  | 4,250  | 850    | 850    | 775    | 3,925  |
| 22 | RMBA | 410       | 405   | 95    | 115   | 115   | 110    | 120    | 110    | 120    | 125    | 110    | 115    |
| 23 | SMGR | 9050      | 8900  | 9800  | 9850  | 9200  | 8,000  | 8,200  | 10,000 | 11,350 | 12,850 | 18,500 | 10,000 |
| 24 | TINS | 2325      | 2325  | 2350  | 2325  | 1925  | 1,700  | 2,050  | 2,025  | 2,075  | 2,175  | 2,075  | 2,125  |

| NO | NAMA | Bulan ke- |      |      |      |      |       |       |       |       |       |       |       |
|----|------|-----------|------|------|------|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
|    |      | 1         | 2    | 3    | 4    | 5    | 6     | 7     | 8     | 9     | 10    | 11    | 12    |
| 25 | TKIM | 700       | 825  | 775  | 800  | 575  | 625   | 725   | 1,050 | 1,375 | 1,400 | 2,275 | 750   |
| 26 | TLKM | 7550      | 7300 | 7000 | 8050 | 7400 | 7,400 | 7,750 | 4,150 | 4,350 | 5,000 | 4,825 | 7,650 |
| 27 | TSPC | 5900      | 5900 | 5350 | 7150 | 6950 | 7,000 | 6,500 | 6,900 | 7,450 | 8,800 | 7,600 | 6,650 |
| 28 | UNTR | 1250      | 1450 | 1375 | 1650 | 1100 | 1,125 | 1,225 | 1,450 | 1,850 | 2,000 | 2,275 | 1,375 |
| 29 | UNVR | 3825      | 3400 | 3550 | 3675 | 3600 | 3,925 | 3,775 | 3,250 | 3,275 | 3,325 | 3,300 | 3,350 |

**Harga Saham Penutupan (*Closing Price*) Bulanan Tahun 2005**

| NO | NAMA | 1      | 2      | 3      | 4      | 5      | Bulan ke- |        |        |        |        |        |        |  |  |  |  |  |
|----|------|--------|--------|--------|--------|--------|-----------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--|--|--|--|--|
| 1  | AAJI | 3,000  | 3,100  | 4,000  | 3,600  | -3,650 | 3,975     | 4,125  | 4,075  | 5,125  | 5,400  | 5,500  | 4,900  |  |  |  |  |  |
| 2  | ANTM | 1,820  | 2,150  | 2,250  | 2,125  | 2,350  | 2,400     | 2,425  | 2,250  | 2,725  | 530    | 530    | 3,575  |  |  |  |  |  |
| 3  | ASII | 10,050 | 10,800 | 10,500 | 10,550 | 11,700 | 12,700    | 13,200 | 10,150 | 9,750  | 9,300  | 9,100  | 10,200 |  |  |  |  |  |
| 4  | BBCA | 2,875  | 3,275  | 3,400  | 3,075  | 3,475  | 3,600     | 3,650  | 3,425  | 3,450  | 3,225  | 3,300  | 3,400  |  |  |  |  |  |
| 5  | BDMN | 4,175  | 4,775  | 4,750  | 4,650  | 4,825  | 5,050     | 5,600  | 4,500  | 4,025  | 3,925  | 3,900  | 4,750  |  |  |  |  |  |
| 6  | BNBR | 40     | 40     | 215    | 150    | 105    | 120       | 140    | 95     | 100    | 110    | 105    | 120    |  |  |  |  |  |
| 7  | BNGA | 475    | 500    | 495    | 475    | 450    | 435       | 505    | 470    | 385    | 360    | 365    | 405    |  |  |  |  |  |
| 8  | BNII | 200    | 200    | 200    | 180    | 185    | 175       | 185    | 160    | 160    | 145    | 140    | 155    |  |  |  |  |  |
| 9  | BUMI | 920    | 850    | 780    | 760    | 830    | 830       | 830    | 780    | 900    | 780    | 690    | 760    |  |  |  |  |  |
| 10 | GGRM | 16,850 | 15,400 | 16,100 | 15,100 | 12,900 | 12,650    | 12,850 | 11,000 | 10,900 | 10,200 | 10,950 | 11,650 |  |  |  |  |  |
| 11 | GITL | 710    | 850    | 860    | 680    | 740    | 790       | 740    | 540    | 560    | 530    | 510    | 560    |  |  |  |  |  |
| 12 | INCO | 11,650 | 14,300 | 13,600 | 14,000 | 13,900 | 14,150    | 15,000 | 15,600 | 15,500 | 14,450 | 12,800 | 13,150 |  |  |  |  |  |
| 13 | INDF | 870    | 930    | 1,160  | 1,020  | 1,200  | 1,100     | 1,090  | 790    | 730    | 820    | 850    | 910    |  |  |  |  |  |
| 14 | INKP | 1,250  | 1,250  | 1,320  | 1,250  | 1,350  | 1,350     | 1,280  | 960    | 920    | 920    | 860    | 1,080  |  |  |  |  |  |
| 15 | INTP | 3,450  | 3,150  | 2,800  | 2,650  | 3,200  | 3,450     | 3,600  | 2,925  | 2,900  | 3,300  | 3,225  | 3,550  |  |  |  |  |  |
| 16 | ISAT | 5,700  | 5,250  | 4,875  | 4,325  | 4,950  | 5,500     | 5,800  | 5,300  | 5,300  | 4,875  | 5,350  | 5,550  |  |  |  |  |  |
| 17 | KJIA | 125    | 130    | 145    | 115    | 125    | 125       | 125    | 90     | 100    | 90     | 85     | 90     |  |  |  |  |  |
| 18 | KLBF | 690    | 790    | 740    | 720    | 780    | 880       | 900    | 850    | 850    | 870    | 890    | 990    |  |  |  |  |  |
| 19 | PNBN | 430    | 520    | 505    | 465    | 450    | 470       | 600    | 415    | 485    | 375    | 375    | 420    |  |  |  |  |  |
| 20 | PTBA | 1,650  | 1,660  | 1,520  | 1,550  | 1,560  | 1,590     | 1,570  | 1,740  | 1,630  | 1,780  | 1,690  | 1,800  |  |  |  |  |  |
| 21 | RALS | 760    | 780    | 780    | 770    | 820    | 900       | 870    | 820    | 780    | 720    | 720    | 810    |  |  |  |  |  |
| 22 | TINS | 2,050  | 2,075  | 2,100  | 2,000  | 2,300  | 2,200     | 2,125  | 1,760  | 1,720  | 1,640  | 1,720  | 1,820  |  |  |  |  |  |
| 23 | TKIM | 2,350  | 2,125  | 2,450  | 2,100  | 2,400  | 2,800     | 3,150  | 2,675  | 2,725  | 2,600  | 2,600  | 3,150  |  |  |  |  |  |
| 24 | TLKM | 4,800  | 4,425  | 4,475  | 4,275  | 4,650  | 5,000     | 5,550  | 5,150  | 5,350  | 5,000  | 5,500  | 5,900  |  |  |  |  |  |

| NO | NAMA | Bulan ke- |       |       |       |                    |       |       |       |       |       |       |       |
|----|------|-----------|-------|-------|-------|--------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 25 | UNTR | 1         | 2     | 3     | 4     | 5                  | 6     | 7     | 8     | 9     | 10    | 11    | 12    |
| 26 | UNVR | 2.850     | 3.025 | 2.875 | 2.950 | 3.275 <sup>4</sup> | 3.725 | 4.450 | 3.875 | 3.875 | 3.700 | 3.600 | 3.675 |
|    |      | 3.500     | 3.550 | 3.825 | 3.750 | 4.575              | 4.075 | 4.350 | 4.225 | 4.075 | 4.375 | 4.325 | 4.275 |

## LAMPIRAN 3

### 1. Uji Multikolinieritas

Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                         | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|-------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|       |                         | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)              | -532.200                    | 1350.905   |                           | -.394 | .696 |                         |       |
|       | Book Value              | -175.483                    | 352.030    | -.161                     | -.498 | .622 | .118                    | 8.448 |
|       | Earning Per Share       | 11.439                      | 3.038      | 1.080                     | 3.765 | .001 | .151                    | 6.637 |
|       | Price Earnings Ratio    | 76.194                      | 56.472     | .158                      | 1.349 | .188 | .900                    | 1.111 |
|       | Return On Investment    | 20.339                      | 77.104     | .031                      | .264  | .794 | .891                    | 1.123 |
|       | Risiko Tidak Sistematis | -.913                       | 1.005      | -.185                     | -.908 | .371 | .300                    | 3.333 |

a. Dependent Variable: Harga Saham

### 2. Uji Autokorelasi

Model Summary(b)

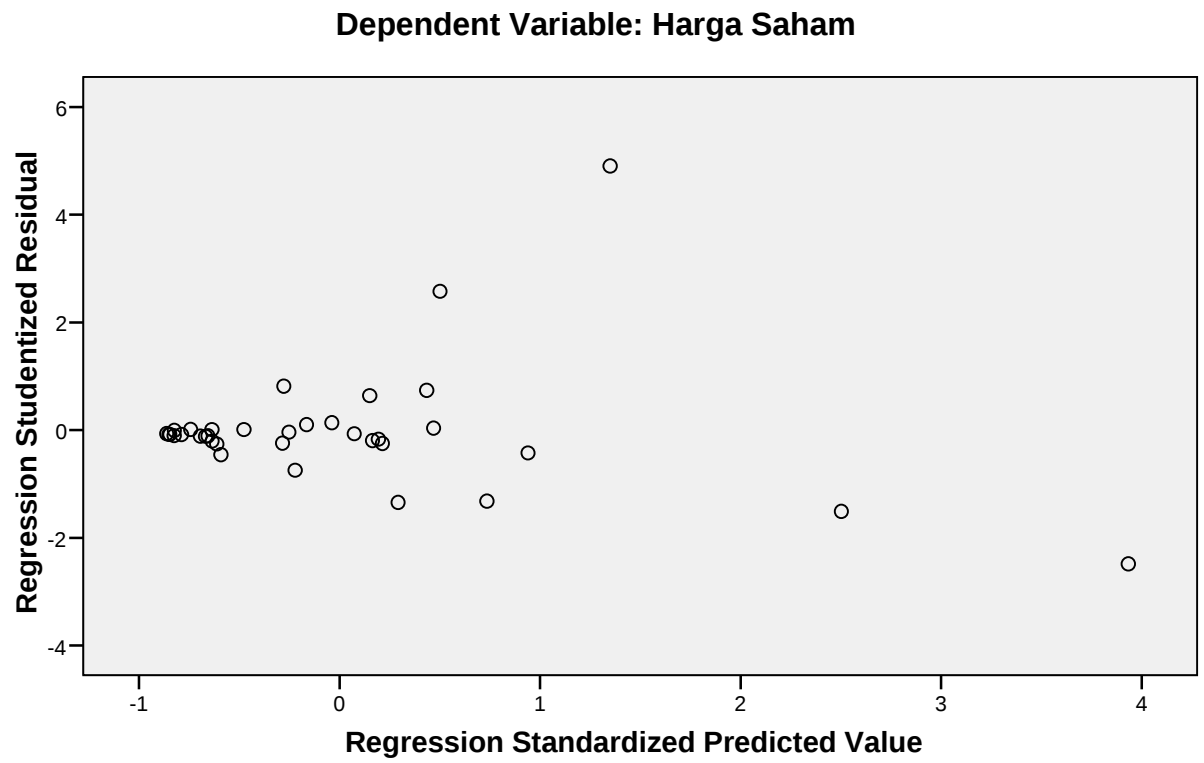
| Model | R       | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|---------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .800(a) | .640     | .578              | 3493.3958                  | 2.116         |

a Predictors: (Constant), Risiko Tidak Sistematis, Return On Investment, Price Earnings Ratio, Earning Per Share, Book Value

b Dependent Variable: Harga Saham

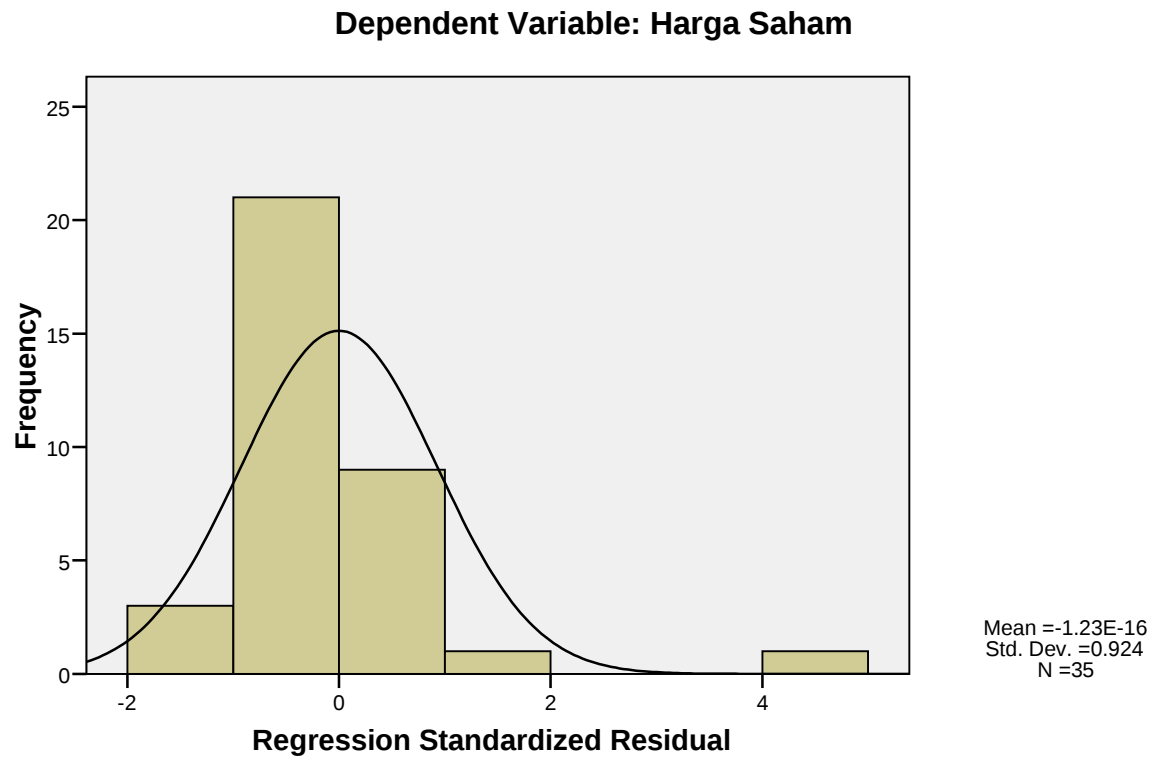
### 3. Uji Heteroskedastisitas

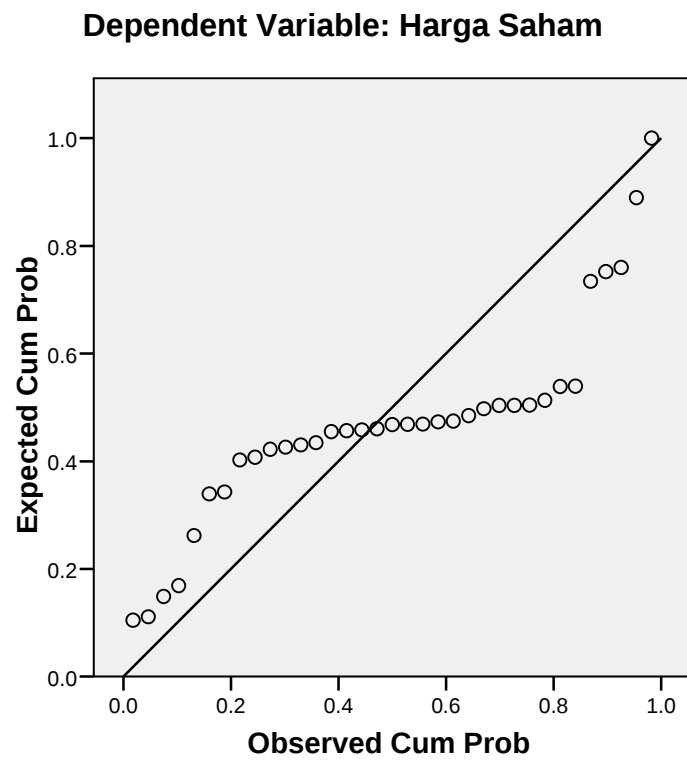
#### Scatterplot



#### 4. Uji Normalitas

##### Histogram



**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**

## 5. Hipotesis

### Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                         | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|-------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|       |                         | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)              | -532.200                    | 1350.905   |                           | -.394 | .696 |                         |       |
|       | Book Value              | -175.483                    | 352.030    | -.161                     | -.498 | .622 | .118                    | 8.448 |
|       | Earning Per Share       | 11.439                      | 3.038      | 1.080                     | 3.765 | .001 | .151                    | 6.637 |
|       | Price Earnings Ratio    | 76.194                      | 56.472     | .158                      | 1.349 | .188 | .900                    | 1.111 |
|       | Return On Investment    | 20.339                      | 77.104     | .031                      | .264  | .794 | .891                    | 1.123 |
|       | Risiko Tidak Sistematis | -.913                       | 1.005      | -.185                     | -.908 | .371 | .300                    | 3.333 |

a. Dependent Variable: Harga Saham

### Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA<sup>b</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 6.3E+008       | 5  | 125908488.8 | 10.317 | .000 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 3.5E+008       | 29 | 12203814.35 |        |                   |
|       | Total      | 9.8E+008       | 34 |             |        |                   |

a. Predictors: (Constant), Risiko Tidak Sistematis, Return On Investment, Price Earnings Ratio, Earning Per Share, Book Value

b. Dependent Variable: Harga Saham

## LAMPIRAN 4

Tabel Distribusi t

| DF | 0,05     | 0,025    | 0,005    |
|----|----------|----------|----------|
| 1  | 6,313749 | 12,70615 | 63,6559  |
| 2  | 2,919987 | 4,302656 | 9,924988 |
| 3  | 2,353363 | 3,182449 | 5,840343 |
| 4  | 2,131846 | 2,776451 | 4,60408  |
| 5  | 2,015049 | 2,570578 | 4,032117 |
| 6  | 1,943181 | 2,446914 | 3,707428 |
| 7  | 1,894578 | 2,364623 | 3,499481 |
| 8  | 1,859548 | 2,306006 | 3,355381 |
| 9  | 1,833114 | 2,282159 | 3,249843 |
| 10 | 1,812462 | 2,228139 | 3,169262 |
| 11 | 1,795884 | 2,200886 | 3,105815 |
| 12 | 1,782237 | 2,178813 | 3,054533 |
| 13 | 1,770932 | 2,160368 | 3,012283 |
| 14 | 1,761309 | 2,144789 | 2,976849 |
| 15 | 1,753051 | 2,131451 | 2,946726 |
| 16 | 1,745884 | 2,119905 | 2,920788 |
| 17 | 1,739606 | 2,109819 | 2,898232 |
| 18 | 1,734063 | 2,100924 | 2,878442 |
| 19 | 1,729131 | 2,093025 | 2,860943 |
| 20 | 1,724718 | 2,085962 | 2,845336 |
| 21 | 1,720744 | 2,079614 | 2,831366 |
| 22 | 1,717144 | 2,073875 | 2,818761 |
| 23 | 1,71387  | 2,068855 | 2,807337 |
| 24 | 1,710882 | 2,063893 | 2,796951 |
| 25 | 1,70814  | 2,059537 | 2,787438 |
| 26 | 1,705616 | 2,055531 | 2,778725 |
| 27 | 1,703288 | 2,051829 | 2,770635 |
| 28 | 1,70113  | 2,048409 | 2,763263 |
| 29 | 1,699127 | 2,045231 | 2,756387 |
| 30 | 1,69726  | 2,04227  | 2,749985 |
| 31 | 1,695519 | 2,039515 | 2,744036 |
| 32 | 1,693888 | 2,036932 | 2,738489 |
| 33 | 1,69236  | 2,034517 | 2,733286 |
| 34 | 1,690923 | 2,032243 | 2,728393 |
| 35 | 1,689573 | 2,03011  | 2,723809 |
| 36 | 1,688297 | 2,028091 | 2,71948  |
| 37 | 1,687094 | 2,02619  | 2,715406 |
| 38 | 1,685953 | 2,024394 | 2,711568 |
| 39 | 1,684875 | 2,022689 | 2,707911 |
| 40 | 1,683852 | 2,021075 | 2,704455 |
| 41 | 1,682879 | 2,019542 | 2,701181 |
| 42 | 1,681951 | 2,018082 | 2,698071 |
| 43 | 1,681071 | 2,016691 | 2,695106 |
| 44 | 1,68023  | 2,015367 | 2,692286 |
| 45 | 1,679427 | 2,014103 | 2,689594 |

**Tabel Nilai Persentase untuk Distribusi F**

(F  $\alpha$  baris atas untuk  $\alpha = 0,05$  dan baris bawah untuk  $\alpha = 0,01$ )

|                                          |    | Degrees of freedom for greater mean square |                |                |                |                |                |                |                |                |                |                |                |                |                |                |                |                |                |                |                |                |                |                |                |                |  |  |  |
|------------------------------------------|----|--------------------------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|--|--|--|
|                                          |    | 1                                          | 2              | 3              | 4              | 5              | 6              | 7              | 8              | 9              | 10             | 11             | 12             | 14             | 16             | 20             | 24             | 30             | 40             | 50             | 75             | 100            | 200            | 500            | =              |                |  |  |  |
| Degrees of freedom for lower mean square | 1  | 161<br>4252                                | 200<br>4999    | 216<br>5403    | 225<br>5625    | 230<br>5764    | 234<br>5859    | 237<br>5928    | 239<br>5981    | 241<br>6022    | 242<br>6056    | 243<br>6082    | 244<br>6106    | 245<br>6142    | 246<br>6169    | 248<br>6208    | 249<br>6234    | 250<br>6258    | 251<br>6286    | 252<br>6302    | 253<br>6323    | 254<br>6334    | 255<br>6352    | 256<br>6361    | 257<br>6365    | 258<br>6368    |  |  |  |
|                                          | 2  | 18.31<br>98.49                             | 19.00<br>99.01 | 19.16<br>99.17 | 19.25<br>99.25 | 19.30<br>99.30 | 19.33<br>99.33 | 19.36<br>99.34 | 19.37<br>99.38 | 19.39<br>99.40 | 19.40<br>99.41 | 19.41<br>99.42 | 19.42<br>99.43 | 19.43<br>99.44 | 19.44<br>99.45 | 19.45<br>99.46 | 19.46<br>99.47 | 19.47<br>99.48 | 19.48<br>99.49 | 19.49<br>99.49 | 19.50<br>99.50 | 19.50<br>99.50 | 19.50<br>99.50 | 19.50<br>99.50 | 19.50<br>99.50 | 19.50<br>99.50 |  |  |  |
|                                          | 3  | 10.13<br>34.12                             | 9.55<br>30.81  | 9.28<br>29.46  | 9.12<br>28.71  | 9.01<br>28.24  | 8.94<br>27.91  | 8.88<br>27.67  | 8.84<br>27.49  | 8.81<br>27.34  | 8.78<br>27.23  | 8.76<br>27.13  | 8.74<br>27.05  | 8.71<br>26.92  | 8.69<br>26.83  | 8.66<br>26.69  | 8.64<br>26.60  | 8.62<br>26.50  | 8.60<br>26.41  | 8.58<br>26.32  | 8.56<br>26.23  | 8.54<br>26.18  | 8.54<br>26.14  | 8.54<br>26.12  | 8.54<br>26.12  | 8.54<br>26.12  |  |  |  |
|                                          | 4  | 7.71<br>21.20                              | 6.94<br>18.00  | 6.69<br>16.59  | 6.39<br>15.32  | 6.26<br>15.16  | 6.16<br>14.98  | 6.06<br>14.80  | 6.00<br>14.64  | 5.93<br>14.54  | 5.88<br>14.45  | 5.85<br>14.37  | 5.82<br>14.24  | 5.79<br>14.15  | 5.77<br>14.02  | 5.74<br>13.93  | 5.72<br>13.83  | 5.70<br>13.74  | 5.68<br>13.69  | 5.66<br>13.61  | 5.65<br>13.57  | 5.63<br>13.52  | 5.64<br>13.48  | 5.64<br>13.48  | 5.63<br>13.47  | 5.63<br>13.47  |  |  |  |
|                                          | 5  | 6.61<br>16.24                              | 5.79<br>13.27  | 5.41<br>12.06  | 5.19<br>11.39  | 5.03<br>10.97  | 4.95<br>10.70  | 4.88<br>10.45  | 4.82<br>10.27  | 4.78<br>10.15  | 4.74<br>10.05  | 4.70<br>9.96   | 4.68<br>9.87   | 4.66<br>9.79   | 4.64<br>9.70   | 4.62<br>9.63   | 4.60<br>9.55   | 4.58<br>9.48   | 4.56<br>9.38   | 4.54<br>9.29   | 4.52<br>9.21   | 4.50<br>9.13   | 4.48<br>9.07   | 4.46<br>9.03   | 4.44<br>9.02   | 4.43<br>9.02   |  |  |  |
| Degrees of freedom for lower mean square | 6  | 5.99<br>13.74                              | 5.14<br>10.92  | 4.76<br>9.78   | 4.53<br>9.13   | 4.37<br>8.75   | 4.29<br>8.58   | 4.21<br>8.46   | 4.15<br>8.30   | 4.10<br>8.10   | 4.06<br>7.98   | 4.03<br>7.87   | 4.00<br>7.79   | 3.98<br>7.72   | 3.96<br>7.60   | 3.92<br>7.52   | 3.87<br>7.39   | 3.84<br>7.31   | 3.81<br>7.23   | 3.77<br>7.14   | 3.75<br>7.09   | 3.72<br>7.02   | 3.71<br>6.99   | 3.69<br>6.94   | 3.68<br>6.90   | 3.67<br>6.88   |  |  |  |
|                                          | 7  | 5.59<br>12.25                              | 4.74<br>9.53   | 4.35<br>8.43   | 4.12<br>7.85   | 3.97<br>7.47   | 3.87<br>7.19   | 3.79<br>7.00   | 3.73<br>6.84   | 3.68<br>6.71   | 3.64<br>6.62   | 3.60<br>6.54   | 3.57<br>6.47   | 3.52<br>6.37   | 3.48<br>6.33   | 3.44<br>6.27   | 3.41<br>6.15   | 3.38<br>6.07   | 3.35<br>5.98   | 3.32<br>5.90   | 3.30<br>5.85   | 3.28<br>5.78   | 3.26<br>5.75   | 3.24<br>5.70   | 3.23<br>5.65   | 3.23<br>5.65   |  |  |  |
|                                          | 8  | 5.32<br>11.26                              | 4.46<br>8.65   | 4.07<br>7.59   | 3.84<br>7.01   | 3.69<br>6.63   | 3.58<br>6.37   | 3.50<br>6.19   | 3.44<br>6.03   | 3.39<br>5.91   | 3.34<br>5.82   | 3.31<br>5.74   | 3.28<br>5.67   | 3.23<br>5.56   | 3.20<br>5.48   | 3.15<br>5.36   | 3.12<br>5.28   | 3.08<br>5.20   | 3.05<br>5.11   | 3.03<br>5.06   | 3.00<br>5.00   | 2.98<br>4.96   | 2.96<br>4.91   | 2.94<br>4.88   | 2.93<br>4.83   | 2.93<br>4.83   |  |  |  |
|                                          | 9  | 5.12<br>10.54                              | 4.26<br>8.02   | 3.86<br>6.99   | 3.63<br>6.42   | 3.48<br>6.04   | 3.37<br>5.80   | 3.29<br>5.62   | 3.23<br>5.45   | 3.18<br>5.35   | 3.13<br>5.26   | 3.10<br>5.18   | 3.07<br>5.11   | 3.02<br>5.00   | 2.98<br>4.92   | 2.93<br>4.80   | 2.90<br>4.73   | 2.86<br>4.64   | 2.82<br>4.56   | 2.80<br>4.51   | 2.77<br>4.45   | 2.76<br>4.41   | 2.73<br>4.36   | 2.72<br>4.33   | 2.71<br>4.31   | 2.71<br>4.31   |  |  |  |
|                                          | 10 | 4.96<br>10.04                              | 4.10<br>7.56   | 3.71<br>6.55   | 3.48<br>5.99   | 3.33<br>5.64   | 3.22<br>5.39   | 3.14<br>5.21   | 3.07<br>5.06   | 3.02<br>4.95   | 2.97<br>4.85   | 2.94<br>4.78   | 2.91<br>4.71   | 2.86<br>4.62   | 2.82<br>4.52   | 2.77<br>4.41   | 2.74<br>4.33   | 2.70<br>4.25   | 2.67<br>4.17   | 2.64<br>4.12   | 2.61<br>4.05   | 2.59<br>4.01   | 2.56<br>3.96   | 2.55<br>3.93   | 2.54<br>3.91   | 2.54<br>3.91   |  |  |  |
| Degrees of freedom for lower mean square | 11 | 4.84<br>9.65                               | 3.98<br>7.20   | 3.59<br>6.22   | 3.36<br>5.67   | 3.20<br>5.32   | 3.09<br>5.07   | 3.01<br>4.88   | 2.95<br>4.74   | 2.90<br>4.63   | 2.86<br>4.54   | 2.82<br>4.46   | 2.79<br>4.40   | 2.74<br>4.29   | 2.70<br>4.21   | 2.65<br>4.10   | 2.61<br>4.02   | 2.57<br>3.94   | 2.53<br>3.86   | 2.50<br>3.80   | 2.47<br>3.74   | 2.45<br>3.70   | 2.42<br>3.66   | 2.41<br>3.62   | 2.40<br>3.60   | 2.40<br>3.60   |  |  |  |
|                                          | 12 | 4.75<br>9.33                               | 3.88<br>6.93   | 3.49<br>5.95   | 3.26<br>5.41   | 3.11<br>5.06   | 3.00<br>4.82   | 2.92<br>4.65   | 2.85<br>4.50   | 2.80<br>4.39   | 2.76<br>4.30   | 2.72<br>4.22   | 2.69<br>4.16   | 2.64<br>4.05   | 2.60<br>3.98   | 2.56<br>3.86   | 2.52<br>3.75   | 2.48<br>3.67   | 2.44<br>3.59   | 2.40<br>3.51   | 2.36<br>3.42   | 2.33<br>3.30   | 2.32<br>3.27   | 2.31<br>3.21   | 2.30<br>3.18   | 2.30<br>3.16   |  |  |  |
|                                          | 13 | 4.67<br>9.07                               | 3.80<br>6.70   | 3.41<br>5.74   | 3.18<br>5.20   | 3.02<br>4.86   | 2.92<br>4.64   | 2.84<br>4.44   | 2.77<br>4.30   | 2.72<br>4.19   | 2.67<br>4.10   | 2.63<br>4.02   | 2.60<br>3.96   | 2.55<br>3.85   | 2.51<br>3.78   | 2.46<br>3.67   | 2.42<br>3.59   | 2.38<br>3.51   | 2.34<br>3.42   | 2.32<br>3.37   | 2.29<br>3.30   | 2.28<br>3.27   | 2.26<br>3.21   | 2.24<br>3.18   | 2.22<br>3.16   | 2.21<br>3.14   |  |  |  |
|                                          | 14 | 4.60<br>8.86                               | 3.74<br>6.51   | 3.34<br>5.56   | 3.11<br>5.03   | 2.96<br>4.69   | 2.85<br>4.46   | 2.77<br>4.28   | 2.70<br>4.14   | 2.65<br>4.03   | 2.60<br>3.94   | 2.56<br>3.86   | 2.52<br>3.80   | 2.48<br>3.70   | 2.44<br>3.62   | 2.39<br>3.51   | 2.35<br>3.43   | 2.31<br>3.34   | 2.27<br>3.26   | 2.24<br>3.21   | 2.21<br>3.14   | 2.19<br>3.09   | 2.16<br>3.04   | 2.15<br>3.00   | 2.13<br>2.98   | 2.13<br>2.98   |  |  |  |
|                                          | 15 | 4.54<br>8.68                               | 3.68<br>6.36   | 3.29<br>5.42   | 3.06<br>4.89   | 2.90<br>4.56   | 2.79<br>4.32   | 2.70<br>4.14   | 2.64<br>4.00   | 2.59<br>3.89   | 2.55<br>3.80   | 2.51<br>3.73   | 2.48<br>3.67   | 2.43<br>3.56   | 2.39<br>3.48   | 2.33<br>3.36   | 2.29<br>3.29   | 2.25<br>3.20   | 2.21<br>3.12   | 2.18<br>3.07   | 2.15<br>3.00   | 2.12<br>2.97   | 2.10<br>2.92   | 2.08<br>2.89   | 2.07<br>2.87   | 2.07<br>2.87   |  |  |  |
| Degrees of freedom for lower mean square | 16 | 4.49<br>8.53                               | 3.63<br>6.23   | 3.24<br>5.29   | 3.01<br>4.77   | 2.83<br>4.44   | 2.66<br>4.20   | 2.59<br>4.03   | 2.54<br>3.94   | 2.49<br>3.85   | 2.45<br>3.78   | 2.42<br>3.71   | 2.37<br>3.63   | 2.33<br>3.55   | 2.29<br>3.47   | 2.25<br>3.39   | 2.21<br>3.31   | 2.16<br>3.24   | 2.12<br>3.16   | 2.08<br>3.09   | 2.04<br>3.00   | 2.01<br>2.96   | 1.99<br>2.94   | 1.97<br>2.91   | 1.96<br>2.89   | 1.96<br>2.89   |  |  |  |
|                                          | 17 | 4.45<br>8.40                               | 3.59<br>6.11   | 3.20<br>5.18   | 2.96<br>4.67   | 2.81<br>4.34   | 2.70<br>4.10   | 2.62<br>3.93   | 2.55<br>3.79   | 2.50<br>3.68   | 2.45<br>3.59   | 2.41<br>3.52   | 2.38<br>3.45   | 2.33<br>3.35   | 2.29<br>3.32   | 2.23<br>3.24   | 2.19<br>3.18   | 2.15<br>3.08   | 2.11<br>3.00   | 2.08<br>2.91   | 2.04<br>2.88   | 2.02<br>2.79   | 1.99<br>2.76   | 1.97<br>2.70   | 1.96<br>2.67   | 1.95<br>2.66   |  |  |  |
|                                          | 18 | 4.41<br>8.28                               | 3.55<br>6.01   | 3.15<br>5.09   | 2.93<br>4.58   | 2.77<br>4.25   | 2.66<br>4.01   | 2.58<br>3.85   | 2.51<br>3.81   | 2.46<br>3.69   | 2.41<br>3.60   | 2.37<br>3.51   | 2.34<br>3.47   | 2.29<br>3.37   | 2.25<br>3.27   | 2.19<br>3.19   | 2.15<br>3.07   | 2.11<br>3.00   | 2.07<br>2.91   | 2.04<br>2.83   | 2.00<br>2.78   | 1.98<br>2.71   | 1.95<br>2.68   | 1.93<br>2.62   | 1.92<br>2.59   | 1.92<br>2.57   |  |  |  |
|                                          | 19 | 4.38<br>8.18                               | 3.52<br>5.93   | 3.13<br>5.01   | 2.90<br>4.50   | 2.74<br>4.17   | 2.63<br>3.94   | 2.55<br>3.77   | 2.48<br>3.63   | 2.43<br>3.52   | 2.38<br>3.43   | 2.34<br>3.36   | 2.31<br>3.29   | 2.26<br>3.21   | 2.21<br>3.12   | 2.15<br>3.03   | 2.11<br>2.92   | 2.07<br>2.84   | 2.02<br>2.76   | 1.99<br>2.68   | 1.96<br>2.60   | 1.92<br>2.53   | 1.90<br>2.49   | 1.87<br>2.46   | 1.85<br>2.44   | 1.84<br>2.42   |  |  |  |
|                                          | 20 | 4.35<br>8.10                               | 3.49<br>5.85   | 3.10<br>4.94   | 2.87<br>4.43   | 2.71<br>4.10   | 2.60<br>3.87   | 2.52<br>3.71   | 2.45<br>3.54   | 2.40<br>3.45   | 2.35<br>3.37   | 2.31<br>3.30   | 2.28<br>3.23   | 2.23<br>3.13   | 2.18<br>3.05   | 2.12<br>2.94   | 2.08<br>2.86   | 2.04<br>2.77   | 1.99<br>2.69   | 1.96<br>2.63   | 1.92<br>2.56   | 1.90<br>2.53   | 1.87<br>2.49   | 1.85<br>2.46   | 1.84<br>2.44   | 1.84<br>2.42   |  |  |  |
| Degrees of freedom for lower mean square | 21 | 4.32<br>8.02                               | 3.47<br>5.78   | 3.07<br>4.87   | 2.84<br>4.37   | 2.68<br>4.04   | 2.57<br>3.81   | 2.49<br>3.65   | 2.42<br>3.51   | 2.37<br>3.40   | 2.32<br>3.31   | 2.28<br>3.24   | 2.25<br>3.17   | 2.20<br>3.07   | 2.15<br>2.97   | 2.09<br>2.88   | 2.05<br>2.80   | 2.00<br>2.72   | 1.96<br>2.63   | 1.93<br>2.58   | 1.89<br>2.51   | 1.87<br>2.47   | 1.84<br>2.42   | 1.82<br>2.38   | 1.81<br>2.36   | 1.81<br>2.36   |  |  |  |
|                                          | 22 | 4.30<br>7.94                               | 3.44<br>5.72   | 3.05<br>4.82   | 2.82<br>4.31   | 2.66<br>3.99   | 2.55<br>3.76   | 2.47<br>3.59   | 2.40<br>3.45   | 2.35<br>3.35   | 2.30<br>3.26   | 2.26<br>3.18   | 2.23<br>3.12   | 2.18<br>3.02   | 2.13<br>2.94   | 2.07<br>2.83   | 2.03<br>2.75   | 1.98<br>2.67   | 1.93<br>2.58   | 1.89<br>2.51   | 1.87<br>2.46   | 1.84<br>2.43   | 1.81<br>2.39   | 1.80<br>2.37   | 1.78<br>2.33   | 1.78<br>2.33   |  |  |  |
|                                          | 23 | 4.28<br>7.88                               | 3.42<br>5.66   | 3.03<br>4.76   | 2.80<br>4.26   | 2.64<br>3.94   | 2.53<br>3.71   | 2.45<br>3.54   | 2.38<br>3.41   | 2.32<br>3.30   | 2.28<br>3.21   | 2.24<br>3.14   | 2.20<br>3.07   | 2.16<br>2.97   | 2.10<br>2.89   | 2.04<br>2.78   | 2.00<br>2.70   | 1.96<br>2.62   | 1.91<br>2.53   | 1.88<br>2.48   | 1.84<br>2.41   | 1.82<br>2.37   | 1.79<br>2.32   | 1.77<br>2.28   | 1.76<br>2.28   | 1.76<br>2.26   |  |  |  |
|                                          | 24 | 4.26<br>7.82                               | 3.40<br>5.61   | 3.01<br>4.72   | 2.78<br>4.22   | 2.62<br>3.90   | 2.51<br>3.67   | 2.43<br>3.50   | 2.36<br>3.34   | 2.30<br>3.25   | 2.26<br>3.17   | 2.22<br>3.09   | 2.18<br>2.99   | 2.13<br>2.89   | 2.09<br>2.85   | 2.02<br>2.74   | 1.96<br>2.66   | 1.91<br>2.58   | 1.88<br>2.46   | 1.84<br>2.41   | 1.82<br>2.36   | 1.79<br>2.33   | 1.76<br>2.29   | 1.74<br>2.27   | 1.73<br>2.23   | 1.73<br>2.23   |  |  |  |
|                                          | 25 | 4.24<br>7.77                               | 3.38<br>5.58   | 2.99<br>4.68   | 2.76<br>4.18   | 2.60<br>3.86   | 2.49<br>3.63   | 2.41<br>3.46   | 2.34<br>3.32   | 2.28<br>3.21   | 2.24<br>3.13   | 2.20<br>3.05   | 2.16<br>2.99   | 2.11<br>2.89   | 2.06<br>2.81   | 2.00<br>2.70   | 1.94<br>2.62   | 1.89<br>2.54   | 1.86<br>2.45   | 1.84<br>2.40   | 1.81<br>2.32   | 1.78<br>2.29   | 1.76<br>2.23   | 1.74<br>2.21   | 1.72<br>2.19   | 1.71<br>2.17   |  |  |  |
| Degrees of freedom for lower mean square | 26 | 4.22<br>7.72                               | 3.37<br>5.53   | 2.89<br>4.64   | 2.74<br>4.14   | 2.59<br>3.82   | 2.47<br>3.59   | 2.39<br>3.42   | 2.32<br>3.29   | 2.27<br>3.17   | 2.22<br>3.09   | 2.18<br>3.02   | 2.14<br>2.96   | 2.10<br>2.88   | 2.05<br>2.77   | 1.99<br>2.68   | 1.93<br>2.55   | 1.88<br>2.50   | 1.85<br>2.41   | 1.82<br>2.36   | 1.79<br>2.28   | 1.77<br>2.25   | 1.74<br>2.19   | 1.72<br>2.15   | 1.71<br>2.13   | 1.71<br>2.13   |  |  |  |
|                                          | 27 | 4.21<br>7.68                               | 3.35<br>5.49   | 2.94<br>4.60   | 2.73<br>4.11   | 2.57<br>3.79   | 2.46<br>3.56   | 2.37<br>3.39   | 2.30<br>3.26   | 2.25<br>3.14   | 2.20<br>3.06   | 2.16<br>2.98   | 2.13<br>2.93   | 2.08<br>2.83   | 2.03<br>2.74   | 1.97<br>2.63   | 1.93<br>2.53   | 1.88<br>2.47   | 1.84<br>2.38   | 1.80<br>2.33   | 1.77<br>2.25   | 1.75<br>2.21   | 1.72<br>2.16   | 1.71<br>2.12   | 1.70<br>2.10   | 1.69<br>2.10   |  |  |  |
|                                          | 28 | 4.20<br>7.64                               | 3.34<br>5.45   | 2.95<br>4.57   | 2.71<br>4.07   | 2.56<br>3.73   | 2.44<br>3.53   | 2.36<br>3.33   | 2.29<br>3.23   | 2.24<br>3.11   | 2.19<br>3.03   | 2.15<br>2.95   | 2.12<br>2.90   | 2.06<br>2.80   | 2.02<br>2.71   | 1.95<br>2.62   | 1.91<br>2.51   | 1.87<br>2.44   | 1.83<br>2.35   | 1.80<br>2.30   | 1.77<br>2.22   | 1.75<br>2.18   | 1.72<br>2.15   | 1.70<br>2.11   | 1.69<br>2.09   | 1.68<br>2.05   |  |  |  |
|                                          | 29 | 4.18<br>7.60                               | 3.33<br>5.42   | 2.93<br>4.54   | 2.70<br>4.04   | 2.54<br>3.70   | 2.43<br>3.50   | 2.35<br>3.32   | 2.28<br>3.20   | 2.22<br>3.08   | 2.16<br>2.96   | 2.12<br>2.92   | 2.08<br>2.87   | 2.04<br>2.77   | 1.99<br>2.69   | 1.94<br>2.58   | 1.90<br>2.47   | 1.85<br>2.41   | 1.82<br>2.32   | 1.79<br>2.27   | 1.77<br>2.19   | 1.74<br>2.15   | 1.71<br>2.11   | 1.68<br>2.08   | 1.66<br>2.04   | 1.65<br>2.01   |  |  |  |
|                                          | 30 | 4.17<br>7.58                               | 3.32<br>5.41   | 2.92<br>4.53   | 2.69<br>4.03   | 2.53<br>3.69   | 2.42<br>3.47   | 2.34<br>3.31   | 2.27<br>3.23   | 2.21<br>3.09   | 2.15<br>2.99   | 2.11<br>2.94   | 2.07<br>2.90   | 2.02<br>2.84   | 1.97<br>2.77   | 1.92<br>2.66   | 1.88<br>2.57   | 1.84<br>2.46   | 1.81<br>2.39   | 1.78<br>2.32   | 1.75<br>2.27   | 1.73<br>2.19   | 1.70<br>2.13   | 1.68<br>2.07   | 1.66<br>2.03   | 1.65<br>2.01   |  |  |  |